SISTEM KOORDINASI PEMIMPIN DAN ANGGOTA DALAM MENJALANKAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DI PIMPINAN ANAK CABANG IPNU-IPPNU GEDANGAN SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MOHAMMAD AFFANDI

B74214046

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Menyatakan bahwa penelitian skripsi ini sudah direvisi dan sudah mengajukan untuk disetujui judul ini ke dosen pembimbing yang ditulis oleh.

Nama	: Mohammad Affandi
Nim	: B74214046
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia (SDM)
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Judul Penelitian	: **Sistem Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU Gedangan Dalam Melaksanakan Standar Operasional Prosedur.**

Dosen Pembimbing

Dr. Achmad Murtafi Haris, Lc,M,Fil.I

19700304200711056

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Oleh Mohammad Affandi telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 01 Februari 2018
Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan,

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I

Dr. Achmad Murtafi Haris, Lc., M. Fil. I
NIP. 197003042007011056

Penguji II

Airlangga Bramayudha, MM
NIP. 197912142011011005

Penguji III

Drs. H. A. Isa Anshori, M.Si
NIP. 195304211979031021

Penguji IV

Bambang Subandi, M.Ag
NIP. 197403032000031001

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Mohammad Affandi
NIM	:	B74214046
Prodi	:	Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	:	Sistem Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU Gedangan Dalam Melaksanakan Standar Operasional Prosedur.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 01 februari 2018

Saya Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
2800FAEF839284361
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mohammad Affandi

NIM. B74214046

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohammad Affandi
NIM : B74214046
Fakultas/Jurusan : Manajemen dakwah
E-mail address : mohammadaffandi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul : Sistem Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU Gedangan dalam melaksanakan standar Operasional Prosedur

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah sayaini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari 2018

Penulis

(Mohammad AFFANDI)
namaterangdantandatangan

ABSTRAK

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu adanya koordinasi pimpinan anak cabang IPNU dan IPPNU yang berada di Kecamatan Gedangan dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP). Masalah yang diteliti oleh penulis yaitu tentang bagaimana sistem koordinasi antara PAC IPNU dan PAC IPPNU dalam melaksanakan SOP.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dan mempelajari jurnal ilmiah untuk mendapatkan data dalam penelitian ini . Analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data, Analisis data dan penarikan kesimpulan dari analisa data yang sudah di dapatkan dengan menggunakan teori.

SOP merupakan suatu bagian dari organisasi dan harus ditaati dan dipatuhi oleh seluruh anggota baik pemimpin dan divisi lainnya. SOP juga diatur dalam sistem yang menjalankannya. Oleh karena itu, suatu organisasi tidak akan bisa teratur dengan baik jika tidak ada sistem di dalamnya.

Dengan adanya suatu SOP dan sistem di dalam organisai, maka akan memunculkan tata cara baik dari tingkah laku maupun lain-lain sehingga akan menjadi budaya dalam organisasi tersebut. Sekaligus dalam SOP yang diterapkan akan menimbulkan keserasian antara pemimpin dan anggota. Dengan adanya semua itu, maka akan timbul koordinasi yang baik antara sesama anggota maupun pemimpin dan anggotanya seperti tidak terhalang oleh batasan-batasan.

Kata kunci : Sistem, Koordinasi, SOP, dan Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN.....

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

PENGESAHAN TIM PENGUJI ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi Konsep 5

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II : KAJIAN TEORETIK

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 9

B. Kerangka Teori 10

1. Sistem Menurut Robert G Murdick 10

2. Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU 12

3. Ketentuan SOP 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 20

B. Lokasi Penelitian 20

C. Jenis Sumber Data 20

1. Jenis Data.. 20

a. Data Primer 20

b. Data Sekunder 20

D. Tahap-Tahap Penelitian 21

1. Tahap Pra Lapangan..... 21

a. Menyusun Rancangan Penelitian 22

b. Memilih Lapangan Penelitian. 22

c. Menyusun Proposal Penelitian 22

d. Mengurus Perizinan 22

e. Meneliti Keadaan Lapangan 23

f. Memilih dan Memanfaatkan Informasi 23

g. Etika Penelitian 23

h. Tahap Pekerjaan Lapangan 24

i. Tahap Penulisan Laporan 24

E. Teknik Pengumpulan Data 24

1. Interview 24

2. Dokumentasi 25

F. Teknis Analisis Data 25

1. Reduksi Data 26

2. Penyajian Data 26

3. Penarikan Kesimpulan 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Validasi Data 27

1. Triangulasi 28

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Organisasi 29

1. Visi 31

2. Misi 31

3. Struktur Organisasi 32

B. Penyajian Data 42

1. Komunikasi Pimpinan anak cabang IPNU dan IPPNU 42

2. Kesadaran Pentingya koordinasi IPNU dan IPPNU 44

3. Komitmen Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU…….. 45

4. Ketentuan-ketentuan SOP..... 48

5. Sistem melaksanakan SOP 52

C. Analisis Data 54

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. TRANSKRIP WAWANCARA

2. DOKUMENTASI

a. Daftar Gambar Melakukan Wawancara

b. Daftar Gambar Lokasi PAC IPNU-IPPNU

c. Daftar Gambar RAKER PAC IPNU-IPPNU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Daftar Gambar Kegiatan PAC IPNU-IPPNU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi tidak terlepas dengan adanya manajemen. Manajemen adalah upaya mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya, mencakup manusia (*man)*, uang (*money*), barang (*material*), mesin (*machine*), metode (*methode*), dan pasar (*market*). Manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.[1]

Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[2] Menurut James A.F. Stoner dalam buku H. Anton Athoillah, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.[3] Manajemen sangat berperan penting dalam dunia organisasi. Salah satu aspek penting yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan-tujuan dalam organisasi adalah *organizing* dengan kata lain koordinasi.

---

[1] H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm 02.
[2] Ibid, hlm 12.
[3] H.M. Anton Athoillah, M.M., *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Awaludin Djamin dalam Hasibuan yang dikutip oleh Abdul Arifin juga mengartikan koordinasi sebagai suatu usaha kerja sama antara badan , instansi, unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu, sehingga terdapat saling mengisi, saling membantu, dan saling melengkapi[4].

Koordinasi dilakukan oleh pimpinan dengan baik. Hal ini dikarenakan suatu organisasi mempunyai sistem. Sistem yang ditata dengan baik akan menghasilkan sebuah *output* yang baik. Hal ini dijelaskan dalam sebuah hadist sebagai berikut.

ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ هَاجَرَ نَاسٌ إِلَى الْحَبَشَةِ مِنْ الْمُسْلِمِينَ وَتَجَهَّزَ أَبُو بَكْرٍ مُهَاجِرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رِسْلِكَ فَإِنِّي أَرْجُو أَنْ يُؤْذَنَ لِي فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَوَ تَرْجُوهُ بِأَبِي أَنْتَ قَالَ نَعَمْ فَحَبَسَ أَبُو بَكْرٍ نَفْسَهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصُحْبَتِهِ وَعَلَفَ رَاحِلَتَيْنِ كَانَتَا عِنْدَهُ وَرَقَ السَّمُرِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ قَالَ عُرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَبَيْنَا نَحْنُ يَوْمًا جُلُوسٌ فِي بَيْتِنَا فِي نَحْرِ الظَّهِيرَةِ فَقَالَ قَائِلٌ لِأَبِي بَكْرٍ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُقْبِلًا مُتَقَنِّعًا فِي سَاعَةٍ لَمْ يَكُنْ يَأْتِينَا فِيهَا قَالَ أَبُو بَكْرٍ فِدًا لَكَ أَبِي وَأُمِّي وَاللَّهِ إِنْ جَاءَ بِهِ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ إِلَّا لِأَمْرٍ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَ فَأَذِنَ لَهُ فَدَخَلَ فَقَالَ حِينَ دَخَلَ لِأَبِي بَكْرٍ أَخْرِجْ مَنْ عِنْدَكَ قَالَ إِنَّمَا هُمْ أَهْلُكَ بِأَبِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِنِّي قَدْ أُذِنَ لِي فِي الْخُرُوجِ قَالَ فَالصُّحْبَةُ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَخُذْ بِأَبِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِحْدَى رَاحِلَتَيَّ هَاتَيْنِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالثَّمَنِ قَالَتْ فَجَهَّزْنَاهُمَا أَحَثَّ الْجِهَازِ وَصَنَعْنَا لَهُمَا سُفْرَةً فِي جِرَابٍ فَقَطَعَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ قِطْعَةً مِنْ نِطَاقِهَا فَأَوْكَأَتْ بِهِ الْجِرَابَ وَلِذَلِكَ كَانَتْ تُسَمَّى ذَاتَ النِّطَاقِ ثُمَّ لَحِقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ بِغَارٍ فِي جَبَلٍ يُقَالُ لَهُ ثَوْرٌ فَمَكُثَ فِيهِ ثَلَاثَ لَيَالٍ يَبِيتُ عِنْدَهُمَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ وَهُوَ غُلَامٌ شَابٌّ لَقِنٌ ثَقِفٌ فَيَرْحَلُ مِنْ عِنْدِهِمَا سَحَرًا فَيُصْبِحُ مَعَ قُرَيْشٍ بِمَكَّةَ كَبَائِتٍ فَلَا يَسْمَعُ أَمْرًا يُكَادَانِ بِهِ إِلَّا وَعَاهُ حَتَّى يَأْتِيَهُمَا بِخَبَرِ ذَلِكَ حِينَ يَخْتَلِطُ الظَّلَامُ وَيَرْعَى عَلَيْهِمَا عَامِرُ بْنُ فُهَيْرَةَ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ مِنْحَةً مِنْ غَنَمٍ فَيُرِيحُهَا عَلَيْهِمَا حِينَ تَذْهَبُ سَاعَةٌ مِنْ

[4]. Abdul Arifin,"*Pelaksanaaan Fungsi Forum Koordinasi Pimpinan Di Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung, Universitas Lampung,2016 hlm 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الْعِشَاءِ فَيَبِيتَانِ فِي رِسْلِهِمَا حَتَّى يَنْعِقَ بِهَا عَامِرُ بْنُ فُهَيْرَةَ بِغَلَسٍ يَفْعَلُ ذَلِكَ كُلَّ لَيْلَةٍ مِنْ تِلْكَ اللَّيَالِي الثَّلَاثِ[5]

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami Hisyam dari Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Kaum Muslimin berhijrah ke negeri Habsyah, sementara Abu Bakar tengah mempersiapkan dirinya untuk berhijrah, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tunggulah, dan aku berharap supaya diizinkan untuk berhijrah." Lantas Abu Bakar berkata; "Demi ayahku, apakah engkau berharap seperti itu?" beliau menjawab; "Ya." Maka Abu Bakr mengurungkan dirinya supaya dapat menyertai Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berhijrah, dia pun memberi makan kedua untanya dengan dedaunan selama empat bulan, Urwah berkata; Aisyah melanjutkan; "Di waktu menjelang siang, ketika kami sedang duduk-duduk di rumah, tiba-tiba seseorang berkata kepada Abu Bakr; "Ini Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ingin bertemu, dan beliau datang sambil menutupi sebagian kepala dan wajah beliau, dan beliau tidak pernah datang kepada kami di saat-saat seperti itu." Abu Bakr berkata; Demi ayah dan ibuku sebagai tebusannya, tidaklah beliau datang di waktu-waktu seperti ini melainkan ada sesuatu yang sangat penting." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang dan meminta izin, maka Abu Bakr pun mengizinkannya masuk. Ketika beliau masuk, beliau berkata kepada Abu Bakr; "Suruhlah orang-orang yang ada di sini untuk keluar." Abu Bakr menjawab; "Demi ayahmu wahai Rasulullah, mereka semua adalah keluarga anda." Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku telah diizinkan untuk keluar (hijrah)." Abu Bakr berkata; "Demi ayah dan ibuku, apakah aku yang menyertai engkau wahai Rasulullah?" beliau menjawab; "Ya." Abu Bakr berkata; "Kalau begitu, demi ayahku, ambillah salah satu tunggangan ini wahai Rasulullah." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang terbaik." Aisyah melanjutkan; "Lalu kami mempersiapkan untuknya bekal dengan cepat dan sigap, kami membuat untuk keduanya Sufroh (tempat membawa makanan untuk musafir) dalam Jirab (bejana tempat menaruh perbekalan)." Kemudian Asma' binti Abu Bakr memotong ikat pinggangnya, dan mengikatkan ke bejana tersebut. Dari situlah ia dinamai dengan dzatunnithaq (yang memiliki ikat pinggang). Kemudian, Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam dan Abu Bakr berangkat menuju gua di salah satu pegunungan yang dikenal dengan nama Tsur, mereka tinggal di sana selama tiga malam. Sementara Abdullah bin Abu Bakr juga ikut menginap bersama keduanya, dia adalah seorang pemuda yang cerdas dan berwawasan tinggi, ketika menjelang waktu sahur dia keluar (dari gua) dan berbaur dengan orang-orang Quraisy Makkah di pagi harinya untuk mencariinformasi dan tidaklah seseorang mendengar perkara tersebut melainkan ia akan menyimpan rahasia tersebut dan datang

[5] Aplikasi Hadist Kitab 9 Imam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kepada keduanya untuk menyampaikan berita ketika malam telah gelap, sementara 'Amir bin Fuhairah bekas budak Abu Bakr sebagai penggembala domba untuk menghilangkan jejak, ia berangkat pada waktu Isya' dan bermalam di tempat penggembalaan sampai 'Amir bin Fuhairah datang membangunkannya di akhir malam (menjelang subuh), hal itu ia lakukan setiap malam hingga berlalu tiga malam.[6]"

Hadits di atas menjelaskan, bahwa segala sesuatu hal yang baik perlu dikoordinasikan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan koordinasi dapat mensinergikan sebuah informasi. Informasi termasuk salah satu bagian dari sebuah sistem dalam organisasi. Informasi tersebut adalah *Standard Operating Procedure*. Organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan Pimpinan Anak Cabang IPPNU Gedangan mempunyai sistem koordinasi dalam melaksanakan SOP.

Menurut Rudy M. Tambunan standar operating procedure (SOP) pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang adalah anggota-anggota organisasi berjalan secara efektif, efisien, konsisten, standar, dan sistematis.[7]

Menurut Jogiyanto yang dikutip oleh Dwi Janto Sistem dapat didefiniskan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan.[8] Pemimpin melakukan penggabungan dengan anggota. Pemimpin memperhatikan anggota dan mendengarkan aspirasi. Keunikan menjalankan SOP pimpinan organisasi

---

[6] Hadist Bukhori No - 5360

[7] Rudi M. Tambunan, *Panduan Penyusunan Standar Operating Prossedur, (Your Best Guidance to Have Effective Standar Operating Procedures).* (Jakarta: MAIESTAS Publising, 2008) hlm 79.

[8] Dwi Janto, *Sistem Informasi Perkembangan Balita Berbasis Android*, 2016, Skripsi, Semarang, Universitas Negeri Semarang. Jurusan Teknik Elektro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan sistem koordinasi. Hal ini dapat memberikan wawasan kepada organisasi yang lain untuk menggunakan cara yang tersebut.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik meneliti mengenai Sistem Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU Gedangan Dalam Melaksanakan SOP.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU Gedangan Dalam Melaksanakan SOP.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Sistem Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU Gedangan Dalam Melaksanakan SOP.

D. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian di atas memiliki manfaat yang besar. Penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam bidang keorganisasian yang berkaitan dengan sistem koordinasi pemimpin dan anggota dalam menjalankan SOP.

E. Definisi Konsep

1. Sistem

   Menurut Robert G Murdick sistem merupakan seperangkat elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan bersama[9]. Pengertian di atas memberikan penjelasan dalam organisasi segala sesuatu harus tertata dengan baik. Hal ini dibutuhkan

[9] Al Bahra Bin Ladjamudin, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*,(Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005) Hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah sistem yang mengatur suatu organisasi agar dapat terlaksana dengan baik.

2. Koordinasi

Secara normatif, koordinasi diartikan sebagai kewenangan untuk menggerakkan, menyerasikan, menyelaraskan, dan menyeimbangkan kegiatan-kegiatan yang spesifik atau berbeda-beda agar semaunya terarah pada tujuan tertentu. Sedangkan secara fungsional, koordinasi dilakukan guna untuk mengurangi dampak negatif spesialisasi dan mengefektifkan pembagian kerja. [10]

Menurut para ahli:

Ndraha dalam *Ilmu Pemerintahan Baru*[11]. koordinasi dapat didefinisikan sebagai proses penyepakatan bersama secara mengikat berbagai kegiatan atau unsur yang berbeda-beda sedemikian rupa sehingga di sisi yang satu semua. Kegiatan atau unsur itu terarah pada pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan dan di sisi lain keberhasilan yang satu tidak merusak keberhasilan yang lain.

3. Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

Menurut Syamsul Anwar dalam skripsinya bahwa PAC IPNU dan IPPNU adalah sebagai berikut.

> "PAC.IPNU-IPPNU Gedangan merupakan salah satu Pimpinan Anak Cabang di kabupaten Sidoarjo yang terletak di sebelah utara dari pusat kota Sidoarjo. PAC.IPNU-IPPNU berkantor di Jl. Nangka No.339 Desa Sruni Kecamatan Gedangan, kantor PAC.IPNU IPPNU berada satu atap dengan MWC NU dan juga Banom lainnya

[10] Ndraha T, *Kybernology: Ilmu Pemerintahan Baru/Taliziduhu Ndraha*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003) hlm 290.
[11] Ndraha T, *Kybernology: Ilmu Pemerintahan Baru/Taliziduhu Ndraha*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003) hlm 291.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantaranya Ansor, Muslimat dan juga Fatayat. PAC.IPNU IPPNU Gedangan membawahi 15 ranting dan 3 komisariat[12]."

4. SOP

Menurut Tjipto *Standart Operating Procedures* SOP adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja perusahaan berdasarkan indikator-indikator teknis, administrative dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja, dan system kerja pada unit kerja yang bersangkutan[13]. Menurut IR. M. Budiharjdo standar operasional prosedur adalah suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu. Oleh karena prosedur kerja yang dimaksud bersifat tetap, rutin, dan tidak berubah-ubah, prosedur kerja tersebut dilakukan menjadi dokumen tertulis yang disebut sebagai Standar Operating Procedure atau disingkat SOP.[14]

Standar operasional prosedur adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi adalah anggota-anggota organisasi berjalan secara

[12] Syamsul Anwar, *Peran Pengurus PAC IPNU IPPNU Gedangan Kabupaten Sidoarjo dalam Pengembangan Program Agama Islam NonFormal Bagi Anggota Yang Putus Sekolah, 2011, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.* Hlm 77.
[13] Tjipto Admoko, *Standar Operasional Prosedur Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*(Jakarta,Pemda Jakarta, 2003) Hlm 1
[14] M. Budihardjo, *Menyusun SOP*,(Jakarta, 2014), hlm 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektif, efesien, konsisten, standar, dan sistematis pelaksanaan tugas pekerjaan pada suatu organisasi.[15]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah maka peneliti membagi atas lima bab secara rinci:

Bab Pertama**,** tentang pendahuluan, di Bab ini membahas pada tataran latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahuku yang relevan, dan definisi konsep serta sistematika penelitian.

Bab Kedua**,** tentang kajian teori, penulis menyajikan hal-hal kajian kepustakaan konseptual yang meyangkut tentang pembahasan dalam penelitian, dalam hal ini kerangka toeritik tentang sistem, koordinasi pimpinan anak cabang IPNU dan pimpinan anak cabang IPPNU, proses melaksanakan SOP.

Bab Ketiga**,** dalam bab ini dipaparkan tentang pendekatan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, tahap pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik validasi data.

Bab Keempat, adalah penyajian dan analisis data. Dalam bab ini berisikan tentang penyajian yang disesuaikan dengan fokus yang diangkat meliputi sistem koordinasi pimpinan anak cabang IPNU dan pimpinan anak cabang IPPNU dalam melaksanakan SOP.

Bab Kelima, tentang penutup, peneliti menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang menjadi penutup dari pembahasan penelitian ini.

---

[15] Rudi M. Tambunan, *Standar Operating Procedures (SOP)*,(Jakarta, 2008), hlm. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang pertama milik Dwi Enggar Kusuma Sari, 1016041010 (2015) yang berjudul *Koordinasi Antara Kecamatan Dengan Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Berdasarkan Musrenbang (Studi Pada Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur 2014).*Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Tujuan Pustaka. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan koordinasi perlu dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembenahan korrdinasi dalam pelaksanaannya baik dari sistem maupun tingkat pengetahuan SDM yang berada disana. Sedangkan, penulis menggambarkan korrdinasi tersebut dalam objek penelitiannya, lebih menonjolkan sistem koordinasi yang berada di tempat pnulis melakukan penelitian[16].

Penelitian terdahulu yang relevan selanjutnya yang ditulis oleh Abdul Arifin (2016) "Pelaksanaaan Fungsi Forum Koordinasi Pimpinan Di Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung[17]." hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan suatu koordinasi baik di suatu lembaga non profit ataupun profit pasti memiliki hal yang sama yaitu dengan menunjukkan loyalitas dan SOP yang dibuat oleh organisasi tersebut haruslah dipatuhi oleh semua anggota.

---

[16] Dwi Enggar Kusuma Sari, 1016041010 (2015) *Koordinasi Antara Kecamatan Dengan Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Berdasarkan Musrenbang (Studi Pada Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur 2014).*Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

[17] Abdul Arifin,"Pelaksanaaan Fungsi Forum Koordinasi Pimpinan Di Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung, Skripsi, Lampung, Universitas Lampung,2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitupun dengan koordinasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu kurangnya koordinasi dari pimpinan ataupun anggota bawahan sehingga akan menurunkan tingkat komitmen dan terjadi kemalasan pada anggota tersebut. Sehingga baik ketika ada musyawarah ataupun pelaksaaan kebijakan juga minim koordinasi oleh atasan.

Penelitian terdahulu yang selanjutnya yaitu penelitian dari Risca Apriana, 0816021052 (2015) yang berjudul *Pola Koordinasi Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lampung Selatan Dengan Aparat Kepolisian Dalam Menangani Konflik Etnis Di Sidomulyo (Studi Di Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lampung Selatan Dan Polres Lampung Selatan).* Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Penelitian ini menemukan pola-pola dari koordinasi yang dilakukan di badan kesatuan bangsa politik dan perlindungan masyarakat, sehingga koordinasi yang terdapat di lembaga tersebut dapat tertata dengan baik.[18]

B. Kerangka Teori

1. Sistem

Menurut Deni Darmawan yang dikutip oleh Agung[19], sistem bisa didefinisikan sebagai kumpulan atau group dari bagian atau komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan. Ini

[18] Risca Apriana, 0816021052 (2015) *Pola Koordinasi Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lampung Selatan Dengan Aparat Kepolisian Dalam Menangani Konflik Etnis Di Sidomulyo (Studi Di Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lampung Selatan Dan Polres Lampung Selatan).* Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

[19] Agung Pranata. *" Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Sumbawa*". 2017. Skripsi. Surabaya. UIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti kalau tidak ada tujuan berarti tidak ada sistem atau dapat juga dikatakan sistem diperlukan sebagai pedoman bagi organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian pendekatan sistem perlu diklarifikasi agar konsisten dalam penggunaan atau aplikasinya. Seperti dikemukakan oleh Winardi,

> "Kita perlu mengerti dan memupuk kemampuan untuk bekerja dengan sistem-sistem dengan cara yang inteligen, yaitu dengan menggunakan pendekatan sistem untuk menemukan sifat-sifat penting dari sistem yang bersangkutan, yang kemudian memberikan keterangan-keterangan kepada kita mengenai perubahan-perubahan apa perlu dilakukan untuk memperbaiki sistem tersebut".[20]

Karakteristik system menurut Sutabri yang dikutip oleh Dwi janto adalah.

a. Komponen Sistem
   Komponen dapat berupa suatu sub sistem atau bagian dari sistem
b. Batas Sistem
   Pemisah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungannya.
c. Lingkungan Luar Sitem
   Segala sesuatu yang ada di lingkungan luar sistem yang berpengaruh terhadap sistem.
d. Penghubung Sistem
   Media penghubung yang menghubungkan sistem dengan sub sistem lain.
e. Masukan Sistem
   Segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan untuk di proses.
f. Keluaran Sistem
   Hasil dari permrosesan yang berupa informasi yang berguna atau bermanfaat.
g. Pengolah Sistem
   Suatu bagian dari sistem yang berfungsi mengubah suatu masukan menjadi pengeluaran.
h. Sasaran Sistem
   Menentukan masukan yang dibutuhkan dan keluaran yang dihasilkan sistem[21].

---

[20] Winardi, *Pendekatan Sistem Dalam Bidang Manajemen*, (Bandung: Lembaga Administrasi Negara Perwakilan Jawa Barat, 1995) hlm 28.
[21] Dwi Janto, *Sistem Informasi Perkembangan Balita Berbasis Android*, 2016, Skripsi , Universitas Negeri Semarang, Jurusan Teknik Elektro, Hlm 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klasifikasi system menurut Sutabri yang dikutip oleh Dwi janto dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang, diantaranya sebagai berikut:

i. Sistem abstrak dan sistem fisik
   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.
j. Sistem alamiah dan sistem buatan
   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia, sistem ini melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.
k. Sistem tertentu dan sistem tak tentu
   Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi antara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
l. Sistem tertutup dan sistem terbuka
   Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya[22].

1. Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

Ndraha dalam bukunya *kybernology*, koordinasi dapat didefinisikan sebagai proses penyepakatan bersama secara mengikat berbagai kegiatan atau unsur yang berbeda-beda sedemikian rupa sehingga di sisi yang satu semua. Kegiatan atau unsur itu terarah pada pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan dan di sisi lain keberhasilan yang satu tidak merusak keberhasilan yang lain. [23]

[22] *Ibid*, Hlm 10.
[23] Ndraha T, *Kybernology: Ilmu Pemerintahan Baru/Taliziduhu Ndraha*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003) hlm 291.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Ndraha yang dikutip oleh dwi enggar dalam skripsinya, Proses koordinasi dalam manajemennya dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut.

1. Komunikasi
   a. Ada tidaknya informasi
   b. Ada tidaknya alur infomasi
   c. Ada tidaknya teknologi informasi
2. Kesadaran pentingnya koordinasi
   a. Tingkat pengetahuan terhadap koordinasi
   b. Tingkat ketaatan terhadap hasil koordinasi
3. Kompetisi partisipan
   a. Ada tidaknya penetapan jadwal
   b. Ada tidaknya pejabat yang berwenang yang terlibat
   c. Ada tidaknya ahli dari masing-masing bidang yang terlihat
4. Kesepakatan dan komitmen
   a. Ada tidaknya bentuk kesepakatan
   b. Ada tidaknya pelaksanaan kesepakatan
5. Insentif koordinasi
   a. Ada tidaknya penetapan sanksi
   b. Ada tidaknya pemberian sanksi bagi pelanggar kesepakatan
6. Feedback untuk proses koordinasi berikutnya
   a. Ada tidaknya complain terhadap kesepakatan
   b. Ada tidaknya evaluasi terhadap kesepakatan
   c. Ada tidaknya perubahan kesepakatan.[24]

Pertama, komunikasi Menurut Wursanto yang dikutip oleh Jessica Gani dalam jurnalnya mengatakan komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak yang lain untuk mendapatkan saling pengertian.[25]

Kedua, kesadaran pentingnya koordinasi adalah variabel sikap yang ditandai dengan keterikatan psikologis dalam waktu jangka panjang.

---

[24] Dwi Enggar Kusuma Sari, 1016041010 (2015) *Koordinasi Antara Kecamatan Dengan Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Berdasarkan Musrenbang (Studi Pada Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur 2014).*Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

[25] Jessica Gani, Pengaruh Hambatan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Midtown Surabaya, Jurnal, Vol 2 Tahun 2014, Jurnal E Komunikasi, Prodi ILMU Komunikasi, Universitas Kristen Petra.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komitmen organisasi sebagai derajat seberapa jauh bekerja mengidentifikasi dirinya dengan organisasi dan keterlibatannya dalam organisasi tertentu. Anggota yang memiliki komitmen organisasi ada keinginan untuk mencurahkan prestasi kerjanya demi organisasi. Komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap pretasi kerja. Hal ini telah dikemukakan penelitian beberapa ahli antara lain : Cohen yang dikutip oleh Wahyudi menyatakan komitmen terhadap pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap *work out comes*, seperti keinginan untuk pindah kinerja kepuasan kerja, perilaku kewargaan organisassional dan tingkat kemahiran komitmen organnisasi sangat berpengaruh signifikan terhadap tranformasi kerja.[26]

Ketiga, kesepakatan dan komitmen variabel sikap yang ditandai dengan keterikatan psikologis dalam waktu jangka panjang. Komitmen organisasi sebagai derajat seberapa jauh bekerja mengidentifikasi dirinya dengan organisasi dan keterlibatannya dalam organisasi tertentu. Anggota yang memiliki komitmen organisasi ada keinginan untuk mencurahkan prstasi kerjanya demi organisasi.

2. Ketentuan SOP

Menurut Rudi M. Tambunan dalam *Panduan Penyusunan Standard Operating Procedures* (SOP) pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yangada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan

[26] Amin Wahyudi, *Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Etika Kerja Islam Terhadap Performance Kerja Para Staf Pengajar Pada Perguruan Tinggi di Surabaya dengan basis institusi sebagai variabel moderator, jurnal perspektif* Vol 9, 2004, hlm 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi berjalan secara efektif, efisien, standar, konsisten dan sistematis.[27]

a. SOP Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

- Pejabat ketua, selanjutnya disebut. Ketua, adalah ketua yang ditunjuk melalui rapat pleno untuk mengisi jabatan ketua.
- Pejabat sementara ketua, selanjutnya disebut Pjs. Ketua, adalah pengganti ketua untuk mengisi kekosongan jabatan ketua, karena yang bersangkutan berhalangan tidak tetap.
- Reshuffle adalah penggantian pengurus di tengah berlangsungnya masa khidmat suatu kepengurusan.
- Pelantikan adalah upacara pengambilan ikrar jabatan yang menandai pengesahan suatu kepengurusan untuk menjalankan tugas organisasi.
- Up-grading adalah pelatihan yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesiapan dan kemampuan pengurus untuk mengelolan organisasi dan melaksanakan program.
- Perencanaan program adalah proses menentukan dan menyusun program kerja yang tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia.
- Strategic planning, selanjutnya disebut SP, adalah sebuah metode untuk melakukan perencanaan program strategis dengan mendasarkan pada visi, masalah maupun peluang yang ada.

[27] Rudi M. Tambunan, *Panduan Penyusunan Standard Operating Procedures (Your Best Guidance To Have Effective Standard Operating Procedures,*(Jakarta: MAIESTAS Publising, 2008) hlm 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Persidangan adalah persidangan pada Kongres, Konferensi Wilayah, Konferensi Cabang, Konferensi Anak Cabang dan Rapat Anggota
- Rapat adalah rapat yang diselenggarakan oleh kepengurusan IPNU di semua tingkatan
- Tata aturan adalah urutan peraturan atau berbagai ketentuan organisasi yang diterbitkan oleh IPNU
- Peraturan adalah ketentuan konstitusional IPNU yang menjadi landasan pelaksanaan organisasi dan mempunyai kekuatan hukum ke dalam.
- Keputusan adalah ketentuan organisasi yang berisi hal-hal yang bersifat penetapan dan memiliki kekuatan hukum.
- Instruksi adalah perintah untuk menjalankan hasil-hasil keputusan/rapat atau kebijakan tertentu dari tingkat kepengurusan IPNU yang lebih tinggi kepada tingkat kepengurusan di bawahnya.
- Siaran adalah penjelasan tertulis sebagai pernyataan sikap resmi organisasi atas sesuatu hal atau peristiwa tertentu
- Identitas organisasi organisasi adalah identitas IPNU yang meliputi perlengkapan organisasi, pakaian resmi, sebutan resmi dan kartu tanda anggota.
- Perlengkapan organisasi organsiasi adalah perlengkapan dan alat peraga organisasi yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan organisasi
- Mars adalah lagu resmi yang menjadi identitas organisasi IPNU.
- Himne adalah lagu resmi yang melengkapi mars IPNU.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pakaian resmi adalah pakaian almamater IPNU yang digunakan dalam acara-acara tertentu.
- Kartu tanda anggota, selanjutnya disebut KTA, adalah kartu identitas yang menjadi bukti atau tanda keanggotaan IPNU.

Maksud dan Tujuan

- Peraturan Organisasi dimaksudkan sebagai pedoman penyelenggaraan organisasi IPNU di semua tingkat kepengurusan dan berlaku secara nasional.
- Peraturan Organisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 bertujuan untuk:
    a. mendukung kinerja organisasi secara umum;
    b. menjamin penyelenggaraan organisasi yang teratur dan manajebel;
    c. mengoptimalkan potensi organisasi
- Peraturan Organisasi ini mencakup beberapa aspek dalam penyelenggaraan organisasi yang meliputi:
    a. tata kerja organisasi;
    b. mekanisme keorganisasian;
    c. tata aturan organisasi;
    d. persidangan dan rapat;
    e. identitas organisasi.

b. Tujuan Standard Operating Procedures (SOP)

Menurut Suryono tujuan dibentuknya Standard Operating Procedures (SOP) adalah untuk memberikan pengertian tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

parameter pekerjaan, pengoperasian pekerjaan secara aman, efektif, efisien, konsisten, serta sistematis kepada operator yang terlibat dalam pengoprasian suatu pekerjaan. Namun secara umum Tujuan Standard Operating Procedures (SOP) adalah sebagai berikut: [28]

1. Menciptakan komitmen mengenai apayang dikerjakan oleh satuan unit kerja organisasi untuk mewujudkan *good coorporate governance.*
2. Agar petugas atau pegawai menjaga konsistensi dan tingkat kinerja atau team dalam organisasi.
3. Agar mengetahui dengan jelas peran dan fungsi tiap-tiap posisi dalam organisasi.

Secara rinci manfaat yang diperoleh oleh organisasi dengan menyusun dan menerapkan SOP adalah sebagai berikut [29]:

1. Menjamin adanya standarisasi kebijakan
2. Menjamin adanya standarisasi pelaksanaan
3. Menjamin adanya standarisasi penggunaan dan distribusi formulir, blanko, dan dokumen dalam prosedur
4. Menjamin adanya sistem administrasi, validasi, laporan, kontrol, evaluasi, pelayanan dan tanggapan kepada pihak luar organisasi
5. Menjamin adanya standarisasi keterpaduan dan keterkaitan antara satu prosedur dengan prosedur operasional lainnya dalam konteks dan kerangka tujuan organisasi[30]

[28]Suryono Ekotama, *Cara Gampang Bikin Tujuan Standard Operating Procedures (SOP)*, (Jakarta: Media Presindo, 2011) hlm 20.
[29] Ibid.Hal. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemimpin dan anggota menjalankan SOP menggunakan sebuah perencanaan dengan baik. Rencana yang baik mampu menjadi indikator keberhasilan tujuan. Tujuan merupakan nilai puncak dari sebuah organisasi. Rencana disusun secara sistemastis. Rencana dikonsep dengan baik. Rencana dilakukan oleh pemimpin dan anggota secara optimal. Hal ini dapat dijelaskan oleh hadis sebagai berikut.

> Telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyaynah dari Umayah bin Shafwan, yaitu ibnu Abdullan bin Shafwan dari kakeknya dari Hafshah berkata; "Aku mendengar Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sungguh sekelompok tentara yang akan menyerang rumah ini (baitullah), hingga ketika mereka tiba di Baida', bagian tengah mereka ditenggelamkan, kemudian orang yang berada dibarisan paling awal dan akhir, mereka saling memanggil meminta tolong. Sungguh, tidak ada yang selamat kecuali hanya seseorang yang melarikan diri dan mengabari keadaan mereka, " lalu seseorang berkata; "Demi Allah, seperti itu lah keadaannya, aku tidak berbohong atas Hafshah dan Hafshah tidak berbohong atas Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam[31]

Hadits di atas menjelaskan, bahwa anggota dari kelompok mendapatkan sebuah infomasi. informasi yang didapatkan harus disampaikan kepada kelompok organisasi. Proses menyampaikan informasi menggunakan sebuah rencana. Rencana yang ditata dengan baik akan menghasilkan output yang baik. Hal ini mempengaruhi dalam tatanan koordinasi. Koordinasi yang dilakukan pemimpin dan anggota dengan baik dalam organisasi akan menghasilkan organisasi yang baik pula.

---

[30] Rudi M.Tambunan, *Panduan Penyusunan Standard Operating Procedures*,(JakartaMAIESTAS Publising, 2008) hlm 153.
[31] Hadist Ahmad No 2102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari atau alat untuk penelitian. Penelitian ini menjelaskan sistem koordinasi antara pemimpin dan anggota dalam menjalankan SOP yang dilakukan PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara trianggulasi, analisis data bersifat induktif.[32]

Jenis penelitian ini menggunakan pendekataan kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Dalam subyek penelitian ini yaitu koordinasi pemimpin dan anggota menjalankan SOP dengan pendekatan sistem di PAC IPNU-IPPNU Sidoarjo yang bertempat di jalan Nangka Sruni, kecamatan Gedangan, Sidoarjo.

C. Jenis Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling. *Purposive* sampling merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situsi sosial yang diteliti.

---

[32]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014) hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis Data

Berdasarkan jenis dan sumber data, data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama yang dihasilkan saat dilapangan[33]. Data primer tersebut dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan ketua PAC IPNU-IPPNU Gedangan dan beberapa anggota dan BPH.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber kedua[34]. Data sekunder dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari keterangan tentang profil organisasi, surat tentang SOP, arsip-arsip keorganisasian, dll.

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah gambaran perencanaan keseluruhan penelitian, pengumpulan data, hingga laporan data. Moleong mengatakan dalam penelitian ada tiga tahap pelaksanaannya yaitu tahap sebelum kelapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data[35]. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan sebelum meneliti penelitian ini sebagai berikut:

1. Pra Lapangan

Merupakan tahapan persiapan atau tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu

[33] Burhan Bungin, , M*etodelogi Penelitian Sosial*, Surabaya, Airlangga University,2001, hal. 128.
[34] Ibid Hlm 128
[35] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya,2008) hal. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian menyerahkan kepada pimpinan PAC IPNU-IPPNU Gedangan.

e. Meneliti Keadaan Lapangan

Keadaan lapangan, suatu keadaan wilayah mulai dari latar belakang wilayah hingga perilaku keseharian menyesuaikan apakah ada kesesuaian peneliti dengan penelitian yang akan dikaji.

f. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Informan adalah pembicara asli, pihak yang dapat memberikan informasi-informasi yang terlihat dalam proses koordinasi pemimpin dan anggota menjalankan SOP dengan pendekatan sistem dan nilai. Diantaranya ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara, sie keorganisasian, dan enam anggota..

Alat yang digunakan dalam penelitian yaitu, alat bantu berupa buku catatan, kamera, alat perekam suara, alat tulis dan lain sebagainya yang dapat menunjang dalam proses penelitian ini.

g. Etika Penelitian

Dalam hal ini peneliti menjaga etika dalam melakukan penelitian karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain. Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti menyiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Etika yang dilaksanakan oleh peneliti datang ketempat lapangan atau meminta izin kepada pimpinan organisasi serta peneliti menggunakan pakaian atau busana yang sopan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti berusaha memahami latar belakang peneliti dan persiapan diri untuk menuju lapangan penelitian dengan menjalin suatu keakraban yang bersifat kekeluargaan, dalam rangka dapat ikut berperan serta dalam aktivitas yang terdapat pada obyek penelitian. Dengan maksud penggalian alan mudah dilakukan dan data yang diperolrh akan lebih akurat dan mendalam. Dengan tanpa ada penambahan dari sisi subyektif peneliti sehingga data yang diperoleh lebih obyektif.

i. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan penulisan laporan. Setelah data-data terkumpul dan di analisis, tugas peneliti yaitu menyusun laporan secara sistematis. Pada tahap ini, peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Supaya laporan menghasilkan kualitas yang baik maka peneliti memperhatikan penulisan laporan yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi jurusan Manajeman.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Interview

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.[36] Peneliti menggunakan teknik interview bebas terpimpin yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada

[36] Husin Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) hlm 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden yang telah peneliti persiapkan, lalu dijawab oleh pemberi data (responden) dengan bebas dan terbuka.

Interview merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal, dimana metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Metode ini berfungsi untuk memperjelas atau mengungkap data yang tidak ditemui langsung di lapangan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab dengan informan peneliti, ketua organisasi, wakil ketua, sekertaris, bendahara, sie keorganisasian dan enam anggota baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya[37]. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam. Tidak hanya dokumen resmi, akan tetapi juga dapat berupa buku harian, surat keterangan SOP, laporan, catatan khusus dalam menjalankan SOP. arsip dan dokumen lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif analisis yang sudah ditemukan dan didapatkan pada saat melakukan penelitian. Dalam menggunakan teknik analisis data tersebut yaitu dengan teknik dimana penulis terlebih dahulu memaparkan semua data yang diperoleh dari pengamatan, kemudian menganalisisnya dengan berpedoman kepada

[37] Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2014). hlm. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber-sumber yang tertulis. teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Chusniati yaitu[38] :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data dari semua data yang sudah didapat. Setelah itu data yang tidak di perlukan kemudian di sisihkan dan data-data yang penting untuk penelitian di kumpulkan menjadi satu dan di klasifikasikan menjadi lebih spesifik. Dengan kata lain, reduksi data adalah proses penyerdehanaan data dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan di simpulkan. Data-data tersebut kemudian di pilah-pilah dan disortir menurut kelompoknya dan di susun dengan kategori yang sejenis untuk di tampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahn yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interpretatif.

Penulis melakukan penelitian di PAC IPNU-IPPNU Gedangan Sidoarjo yang terletak dijalan seruni. Peneliti melakukan pengamatan di PAC IPNU-IPPNU Gedangan Sidoarjo dengan melihat keadaan sekitar

[38] Chusniati. *"Strategi Sumber Daya Manusia Manusia di Yayasan Dana Sosial Mustahiq Surabaya"*.2017.Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas Dakwah dan Komunikas. Program Studi Manajemen. Hal. 50-51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan suasana yang berada di tempat penelitian. Kemudian, peneliti melakukan pengamatan dari segi kegiatan apa saja yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Gedangan Sidoarjo sehingga peneliti mendapatkan hasil data dari pengamatan yang dilakukan.

G. Teknik Validasi Data

Penelitian kualitatif memiliki tingkat keabsahan yang lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interbal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.[39]

1. Triangulasi

   Ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.

   a) Triangulasi Sumber. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti

[39]Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatifkualitatifdan R&D*,(Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), hal.267

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

b) Triangulasi Teknik. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda, maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu. Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.[40]

[40]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2014) hal.273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya PAC IPNU-IPPNU Gedangan

1. Profil PAC IPNU-IPPNU Gedangan

PAC.IPNU-IPPNU Gedangan merupakan salah satu Pimpinan Anak Cabang di kabupaten Sidoarjo yang terletak di sebelah utara dari pusat kota Sidoarjo. PAC.IPNU-IPPNU berkantor di Jl. Nangka No.339 Desa Sruni Kecamatan Gedangan, kantor PAC.IPNU-IPPNU berada satu atap dengan MWC NU dan juga Banom lainnya diantaranya Ansor, Muslimat dan juga Fatayat. PAC.IPNU-IPPNU Gedangan membawahi 15 ranting dan 3 komisariat.

IPNU-IPPNU Gedangan didirikan oleh H.Mahfudz Hasan dan Hj.Siti Muthmainnah pada tanggal 27 Oktober 1960. Lahirnya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan wadah berkumpul bagi generasi muda NU yang ada di tataran ranting yang ada di kecamatan gedangan. Karena Gedangan merupakan daerah yang bisa dibilang mayoritas penduduknya adalah warga Nahdlatul Ulama Oleh karena itu perlu untuk mempersatukan putra-putri Nahdlatul Ulama' yang ada di setiap ranting se Kecamatan Gedangan dibentuklah sebuah Organisasi IPNU-IPPNU di Tataran Anak Cabang.

Disamping itu juga terbentuknya IPNU-IPPNU sebagai wadah berhimpun putra NU untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai Nahdliyah, wadah komunikasi pelajar NU untuk menggalang Ukhuwah Islamiyah dan mengembangkan syari'at Islam, wadah kaderisasi pelajar NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mempersiapkan kader-kader bangsa, dan juga sebagai wadah aktualisasi pelajar NU dalam pelaksanaan dan pengembangan Syariat Islam.

Berdasarkan hasil keputusan bersama diangkatlah pada waktu itu H. Moh. Fadholi sebagai ketua pertama di Pimpinan Anak Cabang IPNU Gedangan dan Hj. Asmaniyah sebagai Ketua Pimpinan Anak Cabang IPPNU Gedangan. Sejak itulah IPNU-IPPNU sangat aktif sebagai organisasi kepemudaan yang bergerak dalam sosial masyarakat khususnya tentang pendidikan generasi muda. Oleh karena itu, meskipun sampai sekarang sudah generasi kepemimpinan perjalanannya sampai saat ini IPNU-IPPNU mendapatkan respon positif oleh semua masyarakat terutama masyarakat Gedangan.

Adapun batas wilayah dari PAC IPNU-IPPNU Gedangan adalah:

1) Sebelah Timur : PAC IPNU-IPPNU Sedati
2) Sebelah Utara : PAC IPNU-IPPNU Waru
3) Sebelah Barat : PAC IPNU-IPPNU Sukodono
4) Sebelah Selatan : PAC IPNU-IPPNU Buduran

2. Visi dan Misi PAC IPNU-IPPNU IPNU-IPPNU Gedangan

Menurut penjelasan yang peneliti peroleh dari ketua PAC.IPNU Gedangan rekan Choirul mukminin, S.Pd.I. beliau mengatakan, sesuai dengankongres XIV tanggal 18 – 24 Juni 2003 di Surabaya IPNU sepakat untuk kembali ke habitatnya semula dengan berganti nama menjadi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dengan orientasi pelajar, santri dan mahasiswa. Maka IPNU mempunyai Visi dan misi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi

Terbentuknya putra putra bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlaq mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya Syariat Islam menurut faham Ahlussunnah wal Jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Misi

a. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU
b. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa
c. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (maslahah Al-Amah), guna terwujudnya Khaira Ummah
d. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi

3. Susunan Pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan

Untuk memudahkan segala urusan maka perlu adanya hubungan kerjasama antara sesama komponen Organisasi dan sebagai manifestasinya perlu dibentuk struktur organisasi. Adapun struktur organisasi PAC.IPNU-IPPNU Pengurus Pimpinan Anak Cabang IPNU Gedangan Periode 2016-2018 Susunan Pengurus Pimpinan Anak Cabang IPPNU Gedangan Periode 2016-2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Bagan IPNU

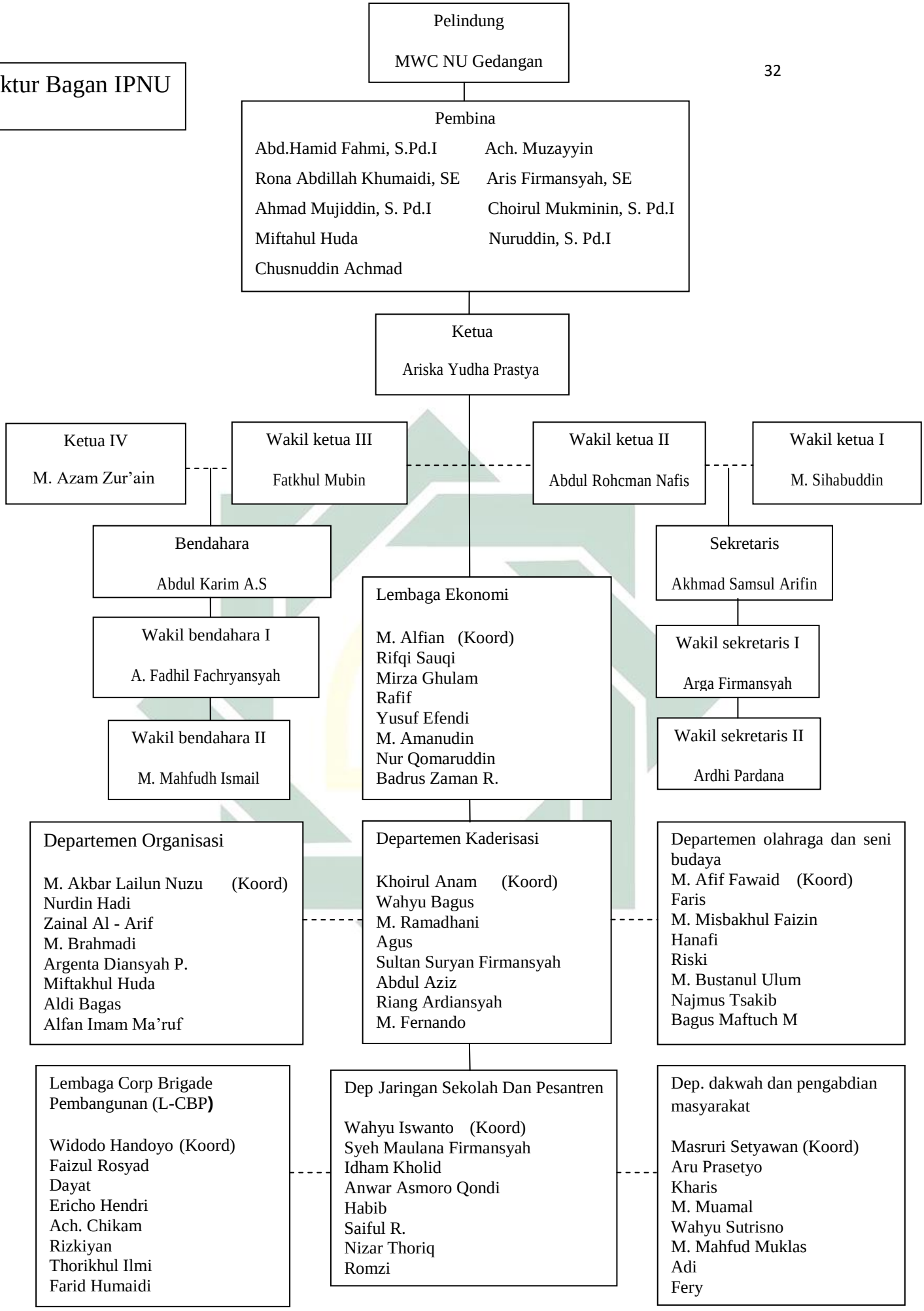

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Bagan IPPNU

Pelindung

MWC Nahdlatul Ulama'

Pembina

1.Indah Alfiana, S.Pd.I
2.Yuyun Mufaridah, S.Pd
3.Anik Umroatus Sholichah, S.Kep.
4.Lailatul Fadeliyah, S.Pd.I
5.Anggie Ika Rahmayati, S.HI
6.Nur Faizah

Ketua

Siti Nur Afifah

Wakil ketua I

Ni'matur Rohmah

Wakil ketua II

Aminatun Nashuha

Wakil ketua III

Miftakhul Chasanah

Wakil ketua IV

Dini Furniawati

Bendahara

Syafiatur Rohimah

Wakil bendahara

Nourma Rizkiya İndriani

Sekretaris

Amsal Masitha

Wakil sekretaris

Lilik Hamidah

Lembaga Korp Pelajar Putri

Linda Puspita Sari
Yunia Salsa
Dwi Nur Saputri
Ariska Diah
Jazilatul Fikriyah
Mukhofifatus
Elva Kurniawati
Rahmawati Rimadhani

Lembaga ekonomi

Kurrotu A' yuni (Koord)
Yasmin Awwalul
Desyana Eka Wati
Siti Zaenab
Malvy Putri Ardasani
Yunika Fini Ferdiana
Lina Alfiani
Ilusya Insiroh

Dep. Pendidikan, Pengkaderan dan Pengembangan SDM

Shofiyun Nisa' (Koor)d
Venda Oktavia
Agustina Putri
Manba' ul Hikmah
Ari Feronika
Medhi Dwi Monika
Sylviana Indah Suciani
Astri Gusmala Sari

Dep Pengembangan Organisasi dan Komisariat

Zahrotul Ilmi (Koord)
Mafaza Rahmi
Nur Wahidatur Rohmah
Umi Sholicha
Kuni Maulidiyah Aini
Maudya Arisma
Fadila
Lailatin Rohmatin Nisa'

Dep Minat dan Bakat

Lailatul Rizki (Koord)
Siti Mu' arofah
Nadia Putri
Noviani Cipta Machmuda
Chilmiatus Zahroh
Sonia Ginarti
Maslikhatul Jannah
Hana Fairuz Mufidah

Dep Hub. Pesantren dan Sosial Kemasyarakatan

Ukhidza Fitratul Himmah (Koord)
Revida Ariyanti
Novianti
Windi L.
Mella Tyantirna
Lailatul Fadillah
Diah Wahyu Fajar Wati
Vindy Apriliya

Dep Jaringan Komunikasi dan Informasi

Eka Sudjannati (koor)
Azizah
Silvia Dwi Febrikinanti
Ufiq Laila Hanim
Erika Amalia Putri
Sinta Dewi Rahmawati
Fadilah Rohmah Yulianing
Lista

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. JOB DESKRIPSI PENGURUS PAC.IPNU-IPPNU GEDANGAN

a. Pengurus Harian

Ketua :

- Pemegang kebijakan dan penangung jawab organisasi secara umum
- Coordinator umum pelaksana program
- Bertanggung jawab terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi secara umum kepada Rapat anggota

Wakil Ketua I

- Bersama ketua menjalankan roda organisasi
- Membawahi dan mengawasi kinerja departemen Pendidikan dan pembinaan Kader, serta Departemen penelitian dan pengabdian masyarakat.

Wakil Ketua II

- Bersama ketua menjalankan roda organisasi
- Membawahi dan mengawasi kinerja Departemen Dakwah dan pengabdian masyarakat serta departemen minat dan bakat.

Wakil Ketua III

- Bersama ketua menjalankan roda organisasi
- Menkoordinasi lembaga CBP-KKP, dan juga Lembaga Ekonomi.

Wakil Ketua IV

- Bersama ketua dan wakil yang lain menjalankan roda organisasi
- Menkoordinasi dan mengkroscek organisasi dan melakukan pengawasan.

Sekretaris

- Pemegang kebijakan organisasi secara umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mengkoordinasikan dan mentertibkan sistim administrasi organisasi
- Bertindak sebagai notulen dalam setiap kegiatan rapat

Wakil sekretaris I

- Membantu sekretaris dalam melaksanakan kebijakan organisasi
- Melaksanakan kegiatan administrasi sesuai dengan bidang garapan dan atau membantu wakil ketua dalam menjalankan tugas organisasi.

Wakil sekretaris II

- Membantu sekretaris dan wakil seketaris I dalam melaksanakan kebijakan organisasi
- Melaksanakan kegiatan administrasi sesuai dengan bidang garapan dan atau membantu wakil ketua dan ketua menjalankan tugas organisasi.

Bendahara

- Memegang policy keuangan organisasi
- Bertanggung jawab atas pengelolaan teknis keuangan dan pengaturan logistic
- Bersama ketua dan sekretaris melaksanakan persetujuan penggunaan keuangan
- melaporkan neraca keuangan setiap kegiatan secara khusus dan neraca keuangan secara umum pada akhir Priode.

Wakil Bendahara I

- Mendampingi bendahara dalam melaksanakan tugas
- Sebagai penerus kebijakan keuangan organisasi keseluruh elemen anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wakil Bendahara II

- Mendampingi bendahara dan wakil bendahara II dalam melaksanakan tugas
- Sebagai penerus kebijakan keuangan organisasi keseluruh elemen anggota

b. Departemen- departemen

Departemen Pendidikan dan Pembinaan kader

Kebijakan program diarahkan pada pemberdayaan kader dengan bentuk tindak lanjut pelatihan formal yang bertujuan untuk meningkatakan kemampuan anggota dalam segala aspek kehidupan .

Contoh bentuk tawaran program: Lakmud, Diklat, Bimbingan Belajar dll

Departemen penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kebijakan program diarahkan pada pemetaan potensi kader yang ada pada PAC dan Ranting

Contoh bentuk tawaran program : Pembuatan Data Base, KTA, Pondok Ramadhan dll.

Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan

Kebijakan program diarahkan pada pengembangan jaringan dengan instansi lain khususnya dengan sesama banom NU baik di tingkat PAC, Ranting atau diatasnya serta organisasi atau jama'ah lain.

Bentuk tawaran program : Jam'iyah Diba', peringatan PHBI dll

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Departemen Minat dan Bakat

Kebijakan diarahkan pada pemunculan dan pembinaan potensi – potensi yang ada di tingkat PAC dan Ranting baik melalui ajang perlombaan atau pembinaan.

Contoh Bentuk tawaran program : Perlombaan, pembinaan/pelatihan/ pendidikan dll

c. Lembaga - lembaga

Lembaga Ekonomi

Kebijakan Program Diarahkan kepada Penggalian sumber Ekonomi dan Pemberdayaan Perekonomian yang mandiri atau Pembuatan Badan Usaha (BU IP-IPPNU)

Contoh bentuk tawaran Program : Pendirian Koperasi, Pembentukan Event Orgainaser

Lembaga *Corp Brigade* Pembangunan (CBP) Corp Kepanduan Putri (KKP)

Kebijakan Program diarahkan kepada penguatan identitas IPNU-IPPNU melalui bidang Kepanduan , kesehatan dan lingkungan.

Contoh Bentuk tawaran Program : DIKLATAMA, Pelatihan Kedisiplinan. Adapun segala kebijakan –kebijakan IPNU-IPPNU yang lain sudah diatur dalam POA (Peraturan Organisasi Administrasi) dan PD-PRT IPNU-IPPNU.yang disyahkan oleh Pimpinan Pusat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Program Kerja PAC.IPNU-IPPNU Gedangan

Adapun program kerja yang dimiliki PAC.IPNU-IPPNU Gedangan adalah sebagai berikut:

PROGRAM KERJA IPNU-IPPNU ANAK CABANG GEDANGAN PERIODE 2016-2018

1) Departemen Pendidikan dan Pembinaan Kader

a. Lakmud

Alokasi waktu pelaksanaan : Juli, Minggu ke –2, Tahun kedua (2017)

Indikator peserta : 40 Peserta terdiri dari perwakilan ranting 2 orang.

b. Diklat Protokoler

Alokasi waktu pelaksanaan : Januari, Minggu ke-2, Tahun ke-2 (2018)

Indikator peserta : -Pengurus IPNU-IPPNU Ancab
-Perwakilan 2 orang dari Ranting

c. Diklat Interpenership (Kewirausahaan)

Alokasi waktu pelaksanaan : Mei, Minggu ke-2, Tahun ke-2 (2017)

Indikator peserta : -Pengurus IPNU-IPPNU Ancab
-Perwakilan dari Ranting

d. Kajian – Kajian Pend.Islam/Bimbingan Belajar

Alokasi waktu pelaksanaan : Setiap bulan pada Minggu ke-1 dan ke-2

Indikator peserta : - seluruh pengurus dan anggota IPNU-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IPPNU

e. Qiyamu al-lail

Ancab khususnya anggta yang putus sekolah

Alokasi waktu pelaksanaan : Setiap malam Jum'at legi

Indikator peserta : Seluruh pengurus dan anggota IPNU-IPPNU

f. Seminar al-qur'an dan sains

Alokasi waktu pelaksanaan : Bulan Januari pada minggu ke-3 (2018)

Indikator peserta : Seluruh pengurus dan anggota IPNU-IPPNU

2) Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

a. Pembuatan Data Base

Alokasi waktu pelaksanaan : Februari, Minggu Ke-2, Tahun Ke-1 (2018)

Sasaran : Seluruh Anggota

b. Pembuatan KTA

Alokasi waktu pelaksanaan : Maret, Minggu Ke-3, Tahun Pertama (2017)

c. BAKSOS

Alokasi waktu pelaksanaan : Oktober Minggu ke-3, tahun Pertama (2017)

Sasaran : Masyarakat Umum

Bentuk Kegiatan : Donor Darah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Studi Banding Antar Organisasi

Alokasi waktu pelaksanaan : Mei, Minggu ke-2, Tahun ke-2 (2018)

Sasaran : - IPNU-IPPNU ANCAB lain

- Organisasi lain / Non Muslim

3) Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan

a. Jam'iyah Diba' Kubro

Alokasi waktu pelaksanaan : 1 Bulan Sekali, Minggu ke-3

Pelaksanaan Pertama di Masjid Gedangan bulan Desember 2017

b. PHBI Maulid Nabi

Alokasi waktu pelaksanaan : April, Minggu Ke-2 Tahun Pertama 2018

Bentuk Kegiatan : 1. Lomba, Yang Meliputi : Baca Diba', Pidato, Qiro'ah, dll.

2. Pengajian Umum.

c. TURBA

Alokasi waktu pelaksanaan : Maret, Minggu ke

Sasaran : Lingkungan Pelajar IPNU-IPPNU

Kegiatan Pertama akan dilaksanakan di Ranting Bangah

d. Takbir Keliling

Alokasi waktu pelaksanaan : Hari Raya Idul Fitri / Idul Adha

e. Khotmil Quran

Alokasi waktu pelaksanaan : 2 Bulan sekali

f. Safari Ramadhan

Alokasi waktu pelaksanaan : Agustus, Minggu ke-2, Tahun Pertama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sasaran : Sekolahan Umum

g. Safari Fitri

Alokasi waktu pelaksanaan : September, Minggu ke-1, Tahun Pertama (2017)

Sasaran : pengurus IPNU-IPPNU Ancab

4) Departemen Minat dan Bakat

a. Pelatihan MC

Alokasi waktu pelaksanaan : Januari, Minggu ke-2 tahun kedua (2017)

b. Tadabbur 'alam

Alokasi waktu pelaksanaan : Juli, Minggu ke-1 tahun kedua (2018)

c. Futsal

Alokasi waktu : satu bulan sekali Minggu pertama

5) Lembaga Ekonomi

a. Pembuatan kaos dan jas almamater

Alokasi waktu : bulan Juli Minggu pertama tahun ke satu (2017)

Sasaran : seluruh pengurus dan anggota

b. Pembuatan kalender

Alokasi waktu : bulan Juli Minggu pertama tahun ke satu (2018)

Sasaran : seluruh pengurus dan anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Lembaga CBP-KKP

a. Diklatsar

Alokasi waktu : bulan Oktober Minggu kedua tahun ke satu

Sasaran : seluruh pengurus dan anggota CBP-KKP

b. Diklatama

Alokasi waktu : bulan Desember Minggu pertama tahun ke satu (2017)

Sasaran : kader CBP-KKP

B. Penyajian Data

1. Komunikasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

Menurut Wursanto yang dikutip oleh Jessica Gani dalam jurnalnya mengatakan komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak yang lain untuk mendapatkan saling pengertian[41]. Komunikasi ini dicerminkan oleh beberapa departemen-departemen agar informasi yang didapatkan tidak terjadi salah faham.

Komunikasi di dalam sebuah organisasi mutlak diperlukan demi kesuksesan organisasi itu sendiri. Organisasi yang memiliki komunikasi yang baik terhadap tiap-tiap divisi akan menghasilkan tujuan yang dicapai.

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, di mana pembahasan tentang komunikasi pimpinan anak cabang IPNU dan IPPNU yang berada pada lingkup organisasi. Komunikasi dapat diukur

[41] Jessica Gani, Pengaruh Hambatan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Midtown Surabaya, Jurnal, Vol 2 Tahun 2014, Jurnal E Komunikasi, Prodi ILMU Komunikasi, Universitas Kristen Petra.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan beberapa indikator. Dalam hal ini adanya informasi kegiatan, adanya alur informasi, adanya teknologi informasi. Dalam hal ini dapat diketahuai melalui enam responden yang memiliki beberapa tipe karakter yang sama dan ada yang berbeda.

> "..... Info ne iku biasane tekan program kerja ne arek-arek IPNU mas. Dadi lek semisal arek-arek IPPNU iku lali kadang yo awak e dewe elikno nek semisal tanggal sekian kuwi onok acara atau kegiatan, dadi cek gak ruwet dan saling koordinasi mas".[42]

Dalam wawancara yang dilakukan responden satu menjelaskan bahwa komunikasi bisa dibuktikan dari ketua ipnu dan ippnu saling memberi informasi tentang pelaksaanaan kegiatan melalui program kerja.

> "..... Kegiatan nya yaa dari program kerjanya itu mas. Jadi cek gak bingung antara organisasi IPNU karo IPPNU iku mas ngono."[43]

> "...Ada mas. Biasa ne yaa di share di grup WA. Lah biasane iku arek IPPNU ngeshare .."[44]

Dalam pernyataan wawancara dengan responden dua dan empat menjelaskan mengenai komunikasi pimpinan PAC IPNU dan IPPNU dibuktikan dengan ketua PAC IPNU dan IPPNU senantiasa saling mengingatkan untuk mengatur program-program organisasi demi terciptanya kesuksesan dalam mengembangkan organisasi.

> "Ngge onok mas informasi-informasi iku mas. Nek pas acara PHBI iku mas mesti diinfono mas"[45]

Pada wawancara dengan responden lima, menjelaskan komunikasi dengan adanya jiwa tegur sapa yang tertanam pada PAC IPNU-IPPNU Gedangan.

---

[42] Wawancara 1 pada 14/11/2017 di Masjid Rohmatulloh Punggul
[43] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah
[44] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU
[45] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Biasane she mas kita menunggu perintah atau keputusan dari atasan tapi biasane lek semisal seng wong nduwur lali kene yo kudu bertindak dadi biasane lek lali iku aku nekani sekertaris takok nek gak ngelingno lek tanggal sekian iku onok acara la seng seketaris iku maung nyampekno nak ketua cek di eksekusi"[46]

Dan pada wawancara dengan responden satu, memunculkan data baru tentang komunikasi antar divisi-divisi dalam proses melakukan kegiatan dalam program kerja.

2. Kesadaran Pentingnya Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

Kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan yang satu dengan yang lain. Hubungan ini terjadi dalam setiap proses kehidupan manusia.

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, dimana pembahasan tentang Kesadaran Pentingnya Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU Gedangan. hubungan tersebut memiliki beragam situasi. *Pertama,* tingkat pengetahuan terhadap koordinasi. *Kedua,* tingkat ketaatan terhadap koordinasi. Hal ini dijelaskan enam responden yang beragam di Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU.

> "Yo nek menurutku seh mas baik IPNU maupun IPPNU tingkat pengetahuan tentang opo sih koordinasi iku nek tak delok yowes apik"...[47]

> "Wes apik lah mas arek-arek iku rata-rata wes ero yo po seh koordinasi kuwi lah buktine seng maung iku pas awak e dewe lali jadwal arek-arek seng ngelingno iku yo berlaku..."[48]

[46] Wawancara 1 pada 15/11/2017
[47] Wawancara 1 pada 14/11/2017 di Masjid Rohmatulloh Punggul
[48] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> " Kalau saya lihat ngge pun cukup baik mas tingkat korrdinasi dari tiap anggota mas.."[49]

> "Alhamdulilah mas sampun saget ketingal mas tentang pengetahuan.e anggota niki mas walau ngge pelan-pelan mas seperti saya dulujuga kurang pengetahuan tentang gimana sih koordinasi itu ngge akhir.e belajar pelan-pean mas dan alhamdulilah sudah paham dan berambah lah"..[50]

Dalam wawancara dengan responden satu, empat, lima dan enam terdapat kesamaan dalam penjelasan kesadaran koordinasi antar tiap-tiap bagian. Hubungan tiap-tiap devisi dapat berkoordinasi dengan baik sehingga memunculkan rasa kekeluargaan dan menimbulkan rasa saling tolong menolong.

> "Kalau menurut saya disini yo mek rata-rata lah mas soale nek tak delok seh mas masih ada beberapa departemen yang anggotanya taat seh mas...[51]

> "Nek menurutku seh mas arek-arek iku hamper keseluruhan anggota iku kabeh wes taat kok mas"[52]

Dalam pernyataan wawancara dengan responden enam terdapat persamaan penjelasan. Responden menjelaskan bahwa terdapat ketaatan koordinasi serta pada responden dua dijelaskan.

3. Komitmen Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

Komitmen organisasi adalah variabel sikap yang ditandai dengan keterikatan psikologis dalam waktu jangka panjang. Komitmen organisasi sebagai derajat seberapa jauh bekerja mengidentifikasi dirinya dengan organisasi dan keterlibatannya dalam organisasi tertentu. Anggota yang

[49] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi
[50] Wawancara 6 pada 15/11/2017 di Kantor PAC IPNU-IPPNU
[51] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah
[52] Wawancara 3 pada 13/11/2017 di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki komitmen organisasi ada keinginan untuk mencurahkan prstasi kerjanya demi organisasi. Komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap pretasi kerja. Hal ini telah dikemukakan penelitian beberapa ahli antara lain : Cohen yang dikutip oleh Wahyudi menyatakan komitmen terhadap pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap *work out comes*, seperti keinginan untuk pindah kinerja kepuasan kerja, perilaku kewargaan organisassional dan tingkat kemahiran komitmen organnisasi sangat berpengaruh signifikan terhadap tranformasi kerja.[53]

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, dimana pembahasan tentang komitmen dibagi menjadi beberapa indikator. *Pertama*, ada tidaknya penetapan jadwal. *Kedua*, ada tidaknya pejabat yang berwenang yang terlibat. *Ketiga*, ada tidaknya ahli darui masing-masing yang terlibat yang berada pada lingkup organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Tingkat komitmen memiliki beragam karakter ialah penjelasan enam responden yang menjelaskan beberapa tipe karakter anggota, ada yang sama dan ada yang berbeda.

> "Seperti jadwal rapat mas. Kalo udah disepakati besok rapat yaa harus ikut rapat mas"..[54]

> "Bentuk kesepakatan yang sudah disepakati harus dilakukan. Seperti contoh proses pembagian tugas dalam acara Diba' Kubro mas"[55].

> "Ada mas . dadi pas raker bien iko iku wes direncanakno kegiatan.e mas kegiatan opo divisi opo opo ngadakno kegiatan opo ngunu mas. Dadi koordinator.e yo di ke'i jangka waktu mas berapa bulan planning

[53] Amin Wahyudi, *Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Etika Kerja Islam Terhadap Performance Kerja Para Staf Pengajar Pada Perguruan Tinggi di Surabaya dengan basis institusi sebagai variabel moderator, jurnal perspektif* Vol 9, 2004, hlm 126.
[54] Wawancara 4 pada 14/11/2017
[55] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mateng mas terus pelaksanaan.e kapan ngunu mas. Makane anggota yo dadi isok mikir ngewangi kerjo kabeh mas"…[56]

Dalam wawancara dengan reponden satu, dua dan lima memiliki penjelasan yang hampir sama tentang tingkat komitmen dalam berorganisasi. Hal ini dibuktikan dari penetapan jadwal yang telah diberikan, proses melaksanakan jadwal dengan baik serta mampu bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan pemimpin.

"Bentuk kesepakatan iku berupa aturan dan jadwal mas. Kesepakatan iku hasil dari persetujuan dari anggota karo pengurus. Contoh e pas pergantian pengurus lha kan tugas e diterusno pengurus anyar"..[57]

Dalam pernyataan wawancara dengan responden tiga penjelasan tentang komitmen dalam berorganisasi memiliki tambahan penjelas dengan adanya sikap mematuhi hasil persetujuan pada PAC IPNU-IPPNU Gedangan.

"Yoo pancet dilakoni, apapun keputusan e mas. Gak jarang onok sing kurang puas karo keputusan / hasil voting iku. Yoo yaopo maneh jeneng e organisasi mas. Tapi masio ngono, anggota tetap mematuhi hasil akhir dari voting itu mas"[58]

Pada wawancara dengan responden empat terdapat tambahan data yaitu patuh terhadap aturan yang sudah disepakati bersama organisasi dengan baik dalam setiap bidangnya masing-masing yang telah ditetapkan pemimpin.

"Sampun apik mas pelaksanaan.e mas slama iki seng tak delok mas tapi ngge wonten mungkin beberapa yang masih kurang bisa mas dan melenceng dari kesepakatan mas"[59]

---

[56] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi
[57] Wawancara 3 pada 13/11/2017 di Rumah
[58] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU
[59] Wawancara 6 pada 15/11/2017 di Kantor PAC IPNU-IPPNU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam wawancara dengan responden enam juga terdapat tambahan penjelasan tentang komitmen pelaksanaan tugas. Responden mengatakan anggota lebih mendahulukan tugas yang diberikan pemimpin dari pada tugas yang diberikan oleh anggota lain.

4. Ketentuan SOP Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

Standar operasional prosedur (SOP) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang adalah anggota-anggota organisasi berjalan secara efektif, efesien, konsisten, standar dan sistematis pelaksanaan tugas atau pekerjaan pada suatu organisasi.

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, dimana pembahasan tentang penerapan SOP yang berada pada lingkup organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan. SOP memiliki sifat dan menjadi pedoman organisasi. Hal ini dijelaskan enam responden.

> "Adanya bukti catatan tentang langkah-langkah menerapkan prilaku pemimpin dan anggota yang harus ditaati di organisasi. Karena dengan adanya aturan proses kegiatan organisasi bisa teratur"[60].

> "Berupa aturan-aturan, dan aturan niku wajib dipatuhi seluruh anggota mas"[61]

Dalam wawancara responden dua dan empat terdapat kesamaan dalam menjelaskan penerapan SOP. Responden dua dan empat menjelaskan

[60] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah
[61] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya bukti catatan tentang langkah-langkah menerapkan prilaku pemimpin dan anggota yang harus ditaati di organisasi yang berupa aturan-aturan yang harus ditaati seluruh anggota organisasi.

> "SOP yang diterapkan PAC IPNU-IPPNU Gedangan ituuuu… berupa aturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota mas dan SOP nya bersifat baku atau tertulis"[62].

> "Kalau SOP, PAC Gedangan menerapkan SOP nya bersifat baku mas, dimana ketetapan-ketetapan SOP di PAC IPNU-IPPNU Gedangan dalam bentuk tulisan mas"[63]

> "SOP yang diterapkan di PAC IPNU-IPPNU Gedangan iku baku mas… adanya aturan tertulis seng mengatur tata perlikau pemimpin dan anggota yang harus ditaati di organisasi"...[64]

> "SOP yang diterapkan di PAC IPNU-IPPNU Gedangan itu tertulis mas, yang mana didalamnya terdapat aturan organisasi yang harus dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi"[65].

Dalam pernyataan wawancara dengan responden satu, tiga, lima dan enam terdapat tambahan penjelasan yaitu adanya aturan tertulis yang mengatur tata perilaku pemimpin dan anggota yang harus ditaati di organisasi. SOP yang diterapkan bersifat baku atau tertulis.

Aturan adalah hasil perbuatan mengatur (segala sesuatu) yang sudah diatur. Cara atau ketentuan yang telah ditetapkan supaya dilakukan.

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, dimana pembahasan tentang penerapan aturan SOP yang berada pada lingkup organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan.penerapan aturan SOP ini lah

[62] Wawancara 1 pada 14/11/2017 di Masjid Rohmatulloh Punggul
[63] Wawancara 3 pada 13/11/2017 di Rumah
[64] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi
[65] Wawancara 6 pada 15/115/2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan ditaati oleh seluruh anggota organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Hal tersebut akan dijelaskan enam responden.

> "Aturan yang diterapkan itu diantaranya seperti ketika ada kegiatan keagamaan atau organisasi semua anggota wajib untuk memakai pakaian bebas tapi sopan, rapi dan sesuai dengan kaidah islami, contohnya yang perempuan harus berkerudung dan yang laki-laki harus memakai cekana dibawah lutut atau memakai sarung. Kedua, anggota PAC IPNU-IPPNU diharapkan memiliki perilaku atau pun akhlak yang baik ketika di dalam organisasi maupun ketika terjun di masyarakat. Hal ini dikarenakan anggota PAC IPNU-IPPNU merupakan bagian dari masyarakat yang sekaligus akan menjadi penilaian bagi masyarakat di daerahnya. Dan ketiga, setiap anggota memiliki hak dan kewajiban dalam berorganisasi dan menjalankan sesuai dengan jabatan masin-masing dan tetap sesuai dengan kaidah organisasi yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW"[66].

> "Aturan yang diterapkan itu ya seperti, setiap anggota dalam melaksanakan kegiatan organisasi wajib memakai busana yang sopan… setiap anggota wajib bertugas dibagiannya masing-masing yang telah diterapkan saat pelantikan ketua dan anggota organisasi… penerapan komunikasi yang efektif itu yang harus digunakan sesama antar anggota"[67].

> "Ketetapan-ketetapan SOP yang digunakan di PAC IPNU-IPPNU Gedangan yaaa setiap anggota dalam melaksanakan kegiatan organisasi wajib memakai busana yang sopan, karena organisasi ini bernuansa islam maka pakaiannya harus wajib menutup aurat… wajib bertugas dibagiannya masing-masing contohne yaaa……. bendahara mengurus keuangan organisasi, pemimpin sebagai pengatur organisasi dan lain sebagainya. Kemudian penerapan komunikasi yang efektif harus digunakan sesama antar anggota."[68]

> "Salah satu aturan yang diterapkanya iku tentang busana mas. Pada setiap kegiatan, seluruh anggota harus berpakaian islami, sopan dan menutup aurat. Wanita harus berkerudung dan seng lanang harus memakai celana dibawah lutut atau memakai sarung ya enggak apa-apa. Selanjute, setiap anggota harus bekerja dalam bidangnya masing-masing mas, seperti ketua organisasi ya harus

[66] Wawancara 1 pada 14/11/2017 di Masjid Rohmatulloh Punggul
[67] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah
[68] Wawancara 3 pada 13/11/2017 di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> bertugas seperti seorang pemimpin. Dan sekretaris organisasi bertugas untuk mengurus administrasi organisasi dan lain-lain" ...[69]

Dalam pernyataan wawancara dengan responden satu, dua, tiga dan lima terdapat kesamaan dalam penjelasan tentang aturan SOP. Para responden menjelaskan ketika ada kegiatan keagamaan atau organisasi semua anggota wajib untuk memakai pakaian bebas, sopan, rapi dan sesuai dengan kaidah islami. Dimana hal ini bisa dijadikan contoh dalam berpakaian oleh masyarakat sekitar khususnya yang beragama islam. Kedua, anggota PAC IPNU-IPPNU diharapkan memiliki perilaku atau pun akhlak yang baik (mahmudah) ketika terjun di masyakat. Hal ini dikarenakan anggota PAC IPNU-IPPNU merupakan bagian dari tokoh masyarakat yang sekaligus akan menjadi panutan bagi masyarakat di daerahnya. Dan ketiga, setiap anggota memiliki hak dan kewajiban dalam berorganisasi dan menjalankan sesuai dengan jabatan masin-masing dan tetap sesuai dengan kaidah organisasi yang dicontohkan oleh Rasulullah.

> "Juga ketepatan waku dalam menjalankan kegiatan organisasi, terus eeemmt menerapkan prilaku islami itu juga penting supaya orang tau kita adalah dari organisasi islam"…[70]

> "Serta ketepatan waku dalam menjalankan kegiatan organisasi itu, kemudian eeemmt menerapkan prilaku islami supaya orang tau bahwa kita adalah dari organisasi islam"[71].

Dalam wawancara dengan responden empat dan enam terdapat kesamaan dalam penambahan data, yaitu Para responden menjelaskan ketepatan waku dalam menjalankan kegiatan organisasi, menerapkan perilaku islami sebagai

[69] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi
[70] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU
[71] Wawancara 6 pada 15/11/2017 di Kantor PAC IPNU-IPPNU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk identitas dari organisasi islam adalah bagian dari aturan SOP yang ada di PAC IPNU-IPPNU Gedangan

5. Sistem Melaksanakan SOP Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU.

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Didalam sistem terdapat komponen-komponen yang akan membentuk sebuah sistem.

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, dimana pembahasan tentang sistem menjalankan SOP yang berada pada lingkup organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Sistem menjalankan SOP ini lah yang akan budaya organisasi di PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Hal tersebut akan dijelaskan enam responden.

> "Sistem yang digunakan dalam menjalankan SOP di PAC IPNU-IPPNU itu diantaranya seperti, Kopdar mas yaitu acara rutin yang diselenggarakan oleh anggota PAC IPNU-IPPNU sendiri di suatu tempat yang sudah disepakati jadi kopdar ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah. Kemudian juga ada Turba yaitu suatu kewenangan yang saya berikan kepada para wakil yang saya tunjuk untuk membentuk sebuah tim kecil yang terdiri dari beberapa anggota demi meningkatkan kualitas kinerja setiap individu anggot. Terus ada juga yang namanya sharing mas, sharing itu, suatu istilah dimana setiap anggota PAC IPNU-IPPNU berkumpulkan untuk saling berbagi pengalaman dan wawasan baik dalam berorgaisasi maupun dalam hal keagamaan". .[72]

> "Sistem yang digunakan dalam menjalankan SOP di PAC IPNU-IPPNU Gedangan itu kalau enggak salah ada 3 sistem yang digunakan yaitu,. Kopdar maksudnya acara kumpul-kumpul bersama disuatu tempat yang sudah disepakati, kemudian ada turba, yaaa… semacam pendekatan kepada anggota melalui tiga wakil, yang mana setiap wakil membimbing beberapa anggota organisasi, sharing adalah

[72] Wawancara 1 pada 14/11/2017 di Masjid Rohmatulloh Punggul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kumpul bersama disertai dengan berbagi pengalaman dan wawasan keilmuan." [73]

"Sistem yang digunakan organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan dalam menjalankan SOP itu ada tiga system mas kopdar,tubar dan sharing. Apa yang dimaksud dengan ketiga system tersebut? : kopda itu singkatannya kopi darat, tapi kopdar disini memiliki artian kumpul-kumpul bersama. terus Turba itu pendekatan melalui wakil-wakil, dimana setiap wakil bertanggung jawab menangani beberapa anggota. kemudian Sharing yaitu berkumpul dengan berbagi pengalaman dan wawasan beberapa keilmuan. gitu mas".[74]

"Sistem yang digunakan itu ada tiga sistem mas yaitu kopdar, tufdar dan sharing. Kopdar iku acara berkumpul bersama dan diiringi dengan guyon-guyonan agar tidak jenuh dalam membahas persoalan organisasi mas. Terus turba iku pendekatan kepada anggota melalui wakil-wakil, seng setiap wakil e mempunyai tanggung jawab kepada anggotanya. Nek Sharing iku berbagi ilmu dan pengalaman sesame antar anggota organisasi".[75]

"Sistem yang digunakan dalam menjalankan SOP di PAC IPNU-IPPNU Gedangan, ada 3 sistem mas yang digunakan yo iku catet mas pertama, Kopdar adalah acara kumpul bersama semua anggota, biasanya diselingi dengan canda tawa. Nomer dua, Turba adalah pendekatan kepada anggota melalui wakil-wakil yang berjumlah tiga orang. Tiga orang inilah yang bertanggung jawab terhadap anggota yang dipimpinnya. Sementara sharing adalaha cara kumpul dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman" [76]...

Dalam pernyatan wawancara responden satu, dua, tiga, empat dan lima terdapat kesamaan dalam penjelasan sistem SOP yang diterapkan. Para responden tersebut mengatakan ada tiga sistem yang digunakan dalam menjalankan SOP yaitu *pertama,* kopdar adalah acara rutin yang diselenggarakan oleh anggota PAC IPNU-IPPNU

[73] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah
[74]Wawancara 3 pada 13/11/2017 di Rumah
[75] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU
[76] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri di suatu tempat yang sudah disepakati demi meningkatkan ukhuwah sesama anggota PAC IPNU-IPPNU, *kedua,* Turba yaitu suatu kewenangan yang diberikan oleh pimpinan PAC IPNU-IPPNU kepada para wakilnya untuk membentuk sebuah tim kecil yang terdiri dari beberapa anggota demi meningkatkan kualitas kinerja setiap individu, *ketiga,* Sharing yaitu suatu istilah dimana setiap anggota PAC IPNU-IPPNU berkumpulkan untuk saling berbagi pengalaman dan wawasan baik dalam berorgaisasi maupun dalam hal keagamaan.

> "Kemudian ada juga reflektif mas. Maksudnya mengumpulkan semua anggota organisasi dalam acara refreshing, misalnya makan bersama, ziarah ke Waliyullah, atau refreshing ketempat wisata-wisata. Dan lain-lain".[77]

Dalam wawancara dengan responden enam terdapat tambahan data tentang sistem yang digunakan dalam menjalankan SOP yaitu sistem reflektif, Maksudnya mengumpulkan semua anggota organisasi dalam sebuah acara refreshing, misalnya makan bersama, ziarah ke Waliyullah, atau refreshing ketempat wisata-wisata. Sehingga kedekatan emosional antar anggota bisa terjalin.

C. Analisis Data

1. Komunikasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

Menurut Wursanto yang dikutip oleh Jessica Gani dalam jurnalnya mengatakan komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak yang lain untuk mendapatkan saling pengertian[78].

[77] Wawancara 6 pada 15/11/2017 di Kantor PAC IPNU-IPPNU
[78]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunikasi ini dicerminkan oleh beberapa departemen-departemen agar informasi yang didapatkan tidak terjadi salah faham.

Komunikasi di dalam sebuah organisasi mutlak diperlukan demi kesuksesan organisasi itu sendiri. Organisasi yang memiliki komunikasi yang baik terhadap tiap-tiap divisi akan menghasilkan tujuan yang dicapai.

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, di mana pembahasan tentang komunikasi pimpinan anak cabang IPNU dan IPPNU yang berada pada lingkup organisasi. Komunikasi dapat diukur dengan beberapa indikator. Dalam hal ini adanya informasi kegiatan, adanya alur informasi, adanya teknologi informasi. Dalam hal ini dapat diketahuai melalui enam responden yang memiliki beberapa tipe karakter yang sama dan ada yang berbeda.

> "..... Info ne iku biasane tekan program kerja ne arek-arek IPNU mas. Dadi lek semisal arek-arek IPPNU iku lali kadang yo awak e dewe elikno nek semisal tanggal sekian kuwi onok acara atau kegiatan, dadi cek gak ruwet dan saling koordinasi mas".[79]

Dalam wawancara yang dilakukan responden satu menjelaskan bahwa komunikasi bisa dibuktikan dari ketua ipnu dan ippnu saling memberi informasi tentang pelaksaanaan kegiatan melalui program kerja.

> "..... Kegiatan nya yaa dari program kerjanya itu mas. Jadi cek gak bingung antara organisasi IPNU karo IPPNU iku mas ngono."[80]

> "...Ada mas. Biasa ne yaa di share di grup WA. Lah biasane iku arek IPPNU ngeshare .."[81]

[79] Wawancara 1 pada 14/11/2017 di Masjid Rohmatulloh Punggul
[80] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah
[81] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pernyataan wawancara dengan responden dua dan empat menjelaskan mengenai komunikasi pimpinan PAC IPNU dan IPPNU dibuktikan dengan ketua PAC IPNU dan IPPNU senantiasa saling mengingatkan untuk mengatur program-program organisasi demi terciptanya kesuksesan dalam mengembangkan organisasi.

> "Ngge onok mas informasi-informasi iku mas. Nek pas acara PHBI iku mas mesti diinfono mas"[82]

Pada wawancara dengan responden lima, menjelaskan komunikasi dengan adanya jiwa tegur sapa yang tertanam pada PAC IPNU-IPPNU Gedangan.

> "Biasane she mas kita menunggu perintah atau keputusan dari atasan tapi biasane lek semisal seng wong nduwur lali kene yo kudu bertindak dadi biasane lek lali iku aku nekani sekertaris takok nek gak ngelingno lek tanggal sekian iku onok acara la seng seketaris iku maung nyampekno nak ketua cek di eksekusi"[83]

Dan pada wawancara dengan responden satu, memunculkan data baru tentang komunikasi antar divisi-divisi dalam proses melakukan kegiatan dalam program kerja.

Dari pemaparan di atas, peneliti dapat melakukan analisa tentang komunikasi yang dilakukan ataupun dibangun oleh pimpinan anak cabang IPNU dan IPPNU dalam menjalankan organisasi tersebut. hal ini peneliti melihat dari beberapa jawaban dari responden yang menunjukan telah tercipta komunikasi antar pemimpin dan anggota serta anggota antar anggota. Pemimpin organisasi melakukan penerapan informasi. Hal ini dikarenakan pemimpin memiliki gagasan bahkan pemikiran bahwa

[82] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi
[83] Wawancara 1 pada 15/11/2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan adanya informasi yang baik, tertata, dan jelas mampu menjadikan komunikasi menjadi efektif. Kemudian pemimpin juga memberikan arahan kepada anggota untuk menggunakan alurnya sesuai dengan jabatan. Hal ini memiliki tujuan agar semua pendengar dapat memahami apa yang telah di sampaikan oleh pembicara dalam hal apapun atau dimanapun dan dalam konteks organisasi. Hal ini dilakukan oleh pemimpin agar menjunjung tinggi nilai menghormati satu sama lain.

Pemimpin melarang untuk menyalahgunakan alaur informasi. Hal ini disebabkan dapat menimbulkan kesalapahaman yang kemudian terjadi perselisihan dan berdampak pada perpecahan. Selain itu pemimpin menerapkan komunikasi yang efektif adalah memberikan kesempatan ataupun waktu kepada anggotanya untuk menyampaikan informasi dalam hal rapat untuk menjalankan program-program atau kegiatan-kegiatan yang telah diagendakan oleh organisasi. Hal ini pemimpin bertujuan untuk menghargai setiap individu anggotanya dan pemimin menginginkan terciptanya suasana rapat yang harmonis sehingga mencapai kata yang mufakat. Di samping itu pemimpin juga menginginkan individu anggotanya merasa dihargai.

Dalam hal menerapkan hal komunikasi pemimpin bersama anggota memalui media teknologi informasi. Hal ini dilakukan pemimpin agar seluruh anggota dapat mengerti ataupun mengetahui satu sama lain tentang proses jalannya kegiatan. Pemimpin beranggapan dan hal itu penting karena pemimpin berfikir dengan proses penggunaan media informasi dapat tercipta komunikasi yang efektif. Dari pemaparan diatas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan hasil analisa dari seorang peneliti tentang komunikasi yang telah terjadi organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan.

2. Kesadaran Pentingnya Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

Kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan yang satu dengan yang lain. Hubungan ini terjadi dalam setiap proses kehidupan manusia.

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, dimana pembahasan tentang Kesadaran Pentingnya Koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU Gedangan. hubungan tersebut memiliki beragam situasi. *Pertama,* tingkat pengetahuan terhadap koordinasi. *Kedua,* tingkat ketaatan terhadap koordinasi. Hal ini dijelaskan enam responden yang beragam di Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU.

> "Yo nek menurutku seh mas baik IPNU maupun IPPNU tingkat pengetahuan tentang opo sih koordinasi iku nek tak delok yowes apik"...[84]

> "Wes apik lah mas arek-arek iku rata-rata wes ero yo po seh koordinasi kuwi lah buktine seng maung iku pas awak e dewe lali jadwal arek-arek seng ngelingno iku yo berlaku..."[85]

> " Kalau saya lihat ngge pun cukup baik mas tingkat korrdinasi dari tiap anggota mas.."[86]

> "Alhamdulilah mas sampun saget ketingal mas tentang pengetahuan.e anggota niki mas walau ngge pelan-pelan mas seperti saya dulujuga kurang pengetahuan tentang gimana sih

[84] Wawancara 1 pada 14/11/2017 di Masjid Rohmatulloh Punggul
[85] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU
[86] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> koordinasi itu ngge akhir.e belajar pelan-pean mas dan alhamdulilah sudah paham dan berambah lah"..[87]

Dalam wawancara dengan responden satu, empat, lima dan enam terdapat kesamaan dalam penjelasan kesadaran koordinasi antar tiap-tiap bagian. Hubungan tiap-tiap devisi dapat berkoordinasi dengan baik sehingga memunculkan rasa kekeluargaan dan menimbulkan rasa saling tolong menolong.

> "Kalau menurut saya disini yo mek rata-rata lah mas soale nek tak delok seh mas masih ada beberapa departemen yang anggotanya taat seh mas...[88]

> "Nek menurutku seh mas arek-arek iku hamper keseluruhan anggota iku kabeh wes taat kok mas"[89]

Dalam pernyataan wawancara dengan responden enam terdapat persamaan penjelasan. Responden menjelaskan bahwa terdapat ketaatan koordinasi serta pada responden dua dijelaskan.

Dalam wawancara responden satu sampai enam, peneliti menganalisis bahwa kesadaran koordinasi di PAC IPNU-IPPNU, seperti yang dijelaskan Responden satu, empat, lima dan enam yaitu berkoordinasi dengan baik sebab mengetahui tentang makna koordinasi. Hal ini dapat memunculkan rasa kekeluargaan. Rasa kekeluargaan yang dimaksud adalah anggota dan pemimpin memahami koordinasi sehingga memunculkan ketaatan dalam berorganisasi. Disaat timbulnya ketaatan maka, rasa kekeluargaan akan terjadi dalam pimpinan kepada pimpinan, anggota kepada anggota.

---

[87] Wawancara 6 pada 15/11/2017 di Kantor PAC IPNU-IPPNU
[88] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah
[89] Wawancara 3 pada 13/11/2017 di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Komitmen Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

Komitmen organisasi adalah variabel sikap yang ditandai dengan keterikatan psikologis dalam waktu jangka panjang. Komitmen organisasi sebagai derajat seberapa jauh bekerja mengidentifikasi dirinya dengan organisasi dan keterlibatannya dalam organisasi tertentu. Anggota yang memiliki komitmen organisasi ada keinginan untuk mencurahkan prstasi kerjanya demi organisasi. Komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap pretasi kerja. Hal ini telah dikemukakan penelitian beberapa ahli antara lain : Cohen yang dikutip oleh Wahyudi menyatakan komitmen terhadap pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap *work out comes*, seperti keinginan untuk pindah kinerja kepuasan kerja, perilaku kewargaan organisassional dan tingkat kemahiran komitmen organnisasi sangat berpengaruh signifikan terhadap tranformasi kerja.[90]

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, dimana pembahasan tentang komitmen dibagi menjadi beberapa indikator. *Pertama*, ada tidaknya penetapan jadwal. *Kedua*, ada tidaknya pejabat yang berwenang yang terlibat. *Ketiga*, ada tidaknya ahli darui masing-masing yang terlibat yang berada pada lingkup organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Tingkat komitmen memiliki beragam karakter ialah penjelasan enam responden yang menjelaskan beberapa tipe karakter anggota, ada yang sama dan ada yang berbeda.

[90] Amin Wahyudi, *Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Etika Kerja Islam Terhadap Performance Kerja Para Staf Pengajar Pada Perguruan Tinggi di Surabaya dengan basis institusi sebagai variabel moderator, jurnal perspektif* Vol 9, 2004, hlm 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Seperti jadwal rapat mas. Kalo udah disepakati besok rapat yaa harus ikut rapat mas"..[91]

> "Bentuk kesepakatan yang sudah disepakati harus dilakukan. Seperti contoh proses pembagian tugas dalam acara Diba' Kubro mas"[92].

> "Ada mas . dadi pas raker bien iko iku wes direncanakno kegiatan.e mas kegiatan opo divisi opo opo ngadakno kegiatan opo ngunu mas. Dadi koordinator.e yo di ke'i jangka waktu mas berapa bulan planning mateng mas terus pelaksanaan.e kapan ngunu mas. Makane anggota yo dadi isok mikir ngewangi kerjo kabeh mas"…[93]

Dalam wawancara dengan reponden satu, dua dan lima memiliki penjelasan yang hampir sama tentang tingkat komitmen dalam berorganisasi. Hal ini dibuktikan dari penetapan jadwal yang telah diberikan, proses melaksanakan jadwal dengan baik serta mampu bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan pemimpin.

> "Bentuk kesepakatan iku berupa aturan dan jadwal mas. Kesepakatan iku hasil dari persetujuan dari anggota karo pengurus. Contoh e pas pergantian pengurus lha kan tugas e diterusno pengurus anyar"..[94]

Dalam pernyataan wawancara dengan responden tiga penjelasan tentang komitmen dalam berorganisasi memiliki tambahan penjelas dengan adanya sikap mematuhi hasil persetujuan pada PAC IPNU-IPPNU Gedangan.

> "Yoo pancet dilakoni, apapun keputusan e mas. Gak jarang onok sing kurang puas karo keputusan / hasil voting iku. Yoo yaopo maneh jeneng e organisasi mas. Tapi masio ngono, anggota tetap mematuhi hasil akhir dari voting itu mas"[95]

---

[91] Wawancara 4 pada 14/11/2017
[92] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah
[93] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi
[94] Wawancara 3 pada 13/11/2017 di Rumah
[95] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada wawancara dengan responden empat terdapat tambahan data yaitu patuh terhadap aturan yang sudah disepakati bersama organisasi dengan baik dalam setiap bidangnya masing-masing yang telah ditetapkan pemimpin.

> "Sampun apik mas pelaksanaan.e mas slama iki seng tak delok mas tapi ngge wonten mungkin beberapa yang masih kurang bisa mas dan melenceng dari kesepakatan mas"[96]

Dalam wawancara dengan responden enam juga terdapat tambahan penjelasan tentang komitmen pelaksanaan tugas. Responden mengatakan anggota lebih mendahulukan tugas yang diberikan pemimpin dari pada tugas yang diberikan oleh anggota lain.

Dari penjelasan responden satu sampai enam peneliti menganalisa bahwa tingkat komitmen di PAC IPNU-IPPNU Gedangan dibuktikan bahwa anggota gigih dalam menjalankan kesepakatan yang disepakati. Anggota ketika diberikan amanah dari pemimpin memiliki rasa tanggung jawab memegang amanah dari pemimpin. Amanah adalah suatu kepercayaan yang diberikan kepada seseorang. Kepercayaan tersebut harus mampu terealisasikan dengan apa yang dipercayakan pada si penanggung jawab. Dari hal ini anggota PAC IPNU-IPPNU Gedangan mampu bertanggung jawab menjalankan amanah yang diberikan oleh pemimpin.

Tingkat komitmen anggota terhadap pemimpin juga bisa dilihat dari kedisiplinan anggota dalam menjalankan SOP. SOP organisasi adalah prosedur yang harus ditaati pada setiap anggota organisasi. Teratur tidaknya sebuah organisasi salah satunya bisa dilihat dari para anggota

[96] Wawancara 6 pada 15/11/2017 di Kantor PAC IPNU-IPPNU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika menjalankan SOP. Seperti yang dikatakan oleh Responden tiga bahwa Anggota-anggota PAC IPNU-IPPNU Gedangan dalam menjalankan SOP memiliki jiwa kedisiplinan dalam menjalankannya. Hal ini memunculkan adanya tingkat komitmen anggota terhadap pemimpin organisasi yang teratur.

Anggota dalam berorganisasi memiliki peranan yang signifikan dalam setiap bidang di organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Peran tersebut menunjukkan keaktifan anggota dan kedudukan anggota dalam berorganisasi. Anggota PAC IPNU-IPPNU Gedangan, seperti yang dijelaskan Responden empat bahwa anggota mampu berperan dengan baik pada setiap bidangnya dan Responden enam juga menjelasakan bahwa amggota lebih mendahulukan tugas dari pemimpin dari pada anggota lain. Hal ini menunjukkan tingkat komitmen yang efektif dari anggota terhadap pemimpin.

4. Ketentuan SOP Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU

Standar operasional prosedur (SOP) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang adalah anggota-anggota organisasi berjalan secara efektif, efesien, konsisten, standar dan sistematis pelaksanaan tugas atau pekerjaan pada suatu organisasi.

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, dimana pembahasan tentang penerapan SOP yang berada pada lingkup organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PAC IPNU-IPPNU Gedangan. SOP memiliki sifat dan menjadi pedoman organisasi. Hal ini dijelaskan enam responden.

> "Adanya bukti catatan tentang langkah-langkah menerapkan prilaku pemimpin dan anggota yang harus ditaati di organisasi. Karena dengan adanya aturan proses kegiatan organisasi bisa teratur"[97].

> "Berupa aturan-aturan, dan aturan niku wajib dipatuhi seluruh anggota mas"[98]

Dalam wawancara responden dua dan empat terdapat kesamaan dalam menjelaskan penerapan SOP. Responden dua dan empat menjelaskan adanya bukti catatan tentang langkah-langkah menerapkan prilaku pemimpin dan anggota yang harus ditaati di organisasi yang berupa aturan-aturan yang harus ditaati seluruh anggota organisasi.

> "SOP yang diterapkan PAC IPNU-IPPNU Gedangan ituuuu… berupa aturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota mas dan SOP nya bersifat baku atau tertulis"[99].

> "Kalau SOP, PAC Gedangan menerapkan SOP nya bersifat baku mas, dimana ketetapan-ketetapan SOP di PAC IPNU-IPPNU Gedangan dalam bentuk tulisan mas"[100]

> "SOP yang diterapkan di PAC IPNU-IPPNU Gedangan iku baku mas… adanya aturan tertulis seng mengatur tata perlikau pemimpin dan anggota yang harus ditaati di organisasi"...[101]

> "SOP yang diterapkan di PAC IPNU-IPPNU Gedangan itu tertulis mas, yang mana didalamnya terdapat aturan organisasi yang harus dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi"[102].

---

[97] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah
[98] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU
[99] Wawancara 1 pada 14/11/2017 di Masjid Rohmatulloh Punggul
[100] Wawancara 3 pada 13/11/2017 di Rumah
[101] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi
[102] Wawancara 6 pada 15/115/2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pernyataan wawancara dengan responden satu, tiga, lima dan enam terdapat tambahan penjelasan yaitu adanya aturan tertulis yang mengatur tata perilaku pemimpin dan anggota yang harus ditaati di organisasi. SOP yang diterapkan bersifat baku atau tertulis.

Aturan adalah hasil perbuatan mengatur (segala sesuatu) yang sudah diatur. Cara atau ketentuan yang telah ditetapkan supaya dilakukan.

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, dimana pembahasan tentang penerapan aturan SOP yang berada pada lingkup organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan.penerapan aturan SOP ini lah yang akan ditaati oleh seluruh anggota organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Hal tersebut akan dijelaskan enam responden.

> "Aturan yang diterapkan itu diantaranya seperti ketika ada kegiatan keagamaan atau organisasi semua anggota wajib untuk memakai pakaian bebas tapi sopan, rapi dan sesuai dengan kaidah islami, contohnya yang perempuan harus berkerudung dan yang laki-laki harus memakai cekana dibawah lutut atau memakai sarung. Kedua, anggota PAC IPNU-IPPNU diharapkan memiliki perilaku atau pun akhlak yang baik ketika di dalam organisasi maupun ketika terjun di masyarakat. Hal ini dikarenakan anggota PAC IPNU-IPPNU merupakan bagian dari masyarakat yang sekaligus akan menjadi penilaian bagi masyarakat di daerahnya. Dan ketiga, setiap anggota memiliki hak dan kewajiban dalam berorganisasi dan menjalankan sesuai dengan jabatan masin-masing dan tetap sesuai dengan kaidah organisasi yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW"[103].

> "Aturan yang diterapkan itu ya seperti, setiap anggota dalam melaksanakan kegiatan organisasi wajib memakai busana yang sopan… setiap anggota wajib bertugas dibagiannya masing-masing yang telah diterapkan saat pelantikan ketua dan anggota organisasi… penerapan komunikasi yang efektif itu yang harus digunakan sesama antar anggota"[104].

[103] Wawancara 1 pada 14/11/2017 di Masjid Rohmatulloh Punggul
[104] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Ketetapan-ketetapan SOP yang digunakan di PAC IPNU-IPPNU Gedangan yaaa setiap anggota dalam melaksanakan kegiatan organisasi wajib memakai busana yang sopan, karena organisasi ini bernuansa islam maka pakaiannya harus wajib menutup aurat… wajib bertugas dibagiannya masing-masing contohne yaaa……. bendahara mengurus keuangan organisasi, pemimpin sebagai pengatur organisasi dan lain sebagainya. Kemudian penerapan komunikasi yang efektif harus digunakan sesama antar anggota."[105]

> "Salah satu aturan yang diterapkanya iku tentang busana mas. Pada setiap kegiatan, seluruh anggota harus berpakaian islami, sopan dan menutup aurat. Wanita harus berkerudung dan seng lanang harus memakai celana dibawah lutut atau memakai sarung ya enggak apa-apa. Selanjute, setiap anggota harus bekerja dalam bidangnya masing-masing mas, seperti ketua organisasi ya harus bertugas seperti seorang pemimpin. Dan sekretaris organisasi bertugas untuk mengurus administrasi organisasi dan lain-lain" …[106]

Dalam pernyataan wawancara dengan responden satu, dua, tiga dan lima terdapat kesamaan dalam penjelasan tentang aturan SOP. Para responden menjelaskan ketika ada kegiatan keagamaan atau organisasi semua anggota wajib untuk memakai pakaian bebas, sopan, rapi dan sesuai dengan kaidah islami. Dimana hal ini bisa dijadikan contoh dalam berpakaian oleh masyarakat sekitar khususnya yang beragama islam. Kedua, anggota PAC IPNU-IPPNU diharapkan memiliki perilaku atau pun akhlak yang baik (mahmudah) ketika terjun di masyakat. Hal ini dikarenakan anggota PAC IPNU-IPPNU merupakan bagian dari tokoh masyarakat yang sekaligus akan menjadi panutan bagi masyarakat di daerahnya. Setiap anggota memiliki hak dan kewajiban dalam berorganisasi dan menjalankan sesuai dengan jabatan masin-masing dan tetap sesuai dengan kaidah organisasi yang dicontohkan oleh Rasulullah.

[105] Wawancara 3 pada 13/11/2017 di Rumah
[106] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Juga ketepatan waku dalam menjalankan kegiatan organisasi, terus eeemmt menerapkan prilaku islami itu juga penting supaya orang tau kita adalah dari organisasi islam"…[107]

> "Serta ketepatan waku dalam menjalankan kegiatan organisasi itu, kemudian eeemmt menerapkan prilaku islami supaya orang tau bahwa kita adalah dari organisasi islam"[108].

Dalam wawancara dengan responden empat dan enam terdapat kesamaan dalam penambahan data, yaitu Para responden menjelaskan ketepatan waku dalam menjalankan kegiatan organisasi, menerapkan perilaku islami sebagai bentuk identitas dari organisasi islam adalah bagian dari aturan SOP yang ada di PAC IPNU-IPPNU Gedangan.

Dari pernyataan di atas peneliti dapat memberikan analisa tentang SOP yang telah dijalankan atau diterapkan dalam organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Dalam membuat SOP pemimpin organisasi membakukan dengan cara menulis SOP tersebut dalam media cetak yaitu kertas. Pemimpin menggunakan SOP bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan organisasi yang lebih efektif dan efisien. SOP yang dijalankan telah memuat beberapa isi tentang aturan-aturan dalam organisasi yang dimana harus di taati oleh semua anggota bahkan pemimpin organisasi bagi mereka yang melanggar akan mendapatkan sanksi. SOP yang dibuat oleh organisasi telah berisi mengenai etika-etika dalam organisasi, perilaku-perilaku yang harus dilakukan dan dilaksanakan dalam organisasi, kegiatan-kegiatan yang harus diikuti dalam berorganisasi, langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam

[107] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU
[108] Wawancara 6 pada 15/11/2017 di Kantor PAC IPNU-IPPNU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi. Pemimpin menjadikan SOP sarana untuk memberikan wawasan-wawasan pengetahuan tentang aturan, etika dalam berorganisasi. Hal ini dikarenakan pemimpjn memiliki tujuan agar organisasi tersebut tetap kokoh serta lebih maju dan berkembang.

Dari pemaparan di atas, peneliti menganalisa penerapan aturan SOP yang menyatakan, *pertama*, seluruh anggota harus memakai pakaian yang sopan. PAC IPNU-IPPNU Gedangan adalah organisasi yang bernuansa islam maka dalam merealisasikan memakai pakaian yang sopan yaitu pakaian yang menutupi aurat seperti laki-laki menggunakan busana muslim atau kemeja dengan menggunakan celana dibawah lutut atau memakai sarung dan yang wanita memakai kerudung serta pakaian yang menutupi seluruh aurat wanita yang telah disyariatkan. *Kedua*, anggota PAC IPNU-IPPNU diharapkan memiliki perilaku atau pun akhlak yang baik. Anggota PAC IPNU-IPPNU wajib beprilaku baik di dalam maupun di luar organisasi, hal ini menunjukkan PAC IPNU-IPPNU Gedangan yang beridentitasakan organisasi islam harus mampu mengamalkan sikap akhlakul karimah terhadap masyarakat, karena PAC IPNU-IPPNU Gedangan sebagai organisasi islam dititik sebagai tokoh dan panutan terhadap masyarakat. *Ketiga*, setiap anggota harus bekerja pada bidangnya masing-masing. Hal tersebut menjelasakan adanya keterbatasan anggota dalam bertugas dalam proses organisasi, karena anggota harus bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing seperti pemimpin bertugas seperti layaknya pemimpin, sekertariss bertugas mengurus administrasi organisasi dan lain sebagainya. Aturan tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan sebagai prosedur yang harus ditaati semua anggota dalam proses berorganisasi.

5. Sistem Melaksanakan SOP Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU.

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Di dalam sistem terdapat komponen-komponen yang akan membentuk sebuah sistem.

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, dimana pembahasan tentang sistem menjalankan SOP yang berada pada lingkup organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Sistem menjalankan SOP ini lah yang akan budaya organisasi di PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Hal tersebut akan dijelaskan enam responden.

> "Sistem yang digunakan dalam menjalankan SOP di PAC IPNU-IPPNU itu diantaranya seperti, Kopdar mas yaitu acara rutin yang diselenggarakan oleh anggota PAC IPNU-IPPNU sendiri di suatu tempat yang sudah disepakati jadi kopdar ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah. Kemudian juga ada Turba yaitu suatu kewenangan yang saya berikan kepada para wakil yang saya tunjuk untuk membentuk sebuah tim kecil yang terdiri dari beberapa anggota demi meningkatkan kualitas kinerja setiap individu anggot. Terus ada juga yang namanya sharing mas, sharing itu, suatu istilah dimana setiap anggota PAC IPNU-IPPNU berkumpulkan untuk saling berbagi pengalaman dan wawasan baik dalam berorgaisasi maupun dalam hal keagamaan". .[109]

> "Sistem yang digunakan dalam menjalankan SOP di PAC IPNU-IPPNU Gedangan itu kalau enggak salah ada 3 sistem yang digunakan yaitu,. Kopdar maksudnya acara kumpul-kumpul bersama disuatu tempat yang sudah disepakati, kemudian ada turba, yaaa… semacam pendekatan kepada anggota melalui tiga wakil, yang mana setiap wakil membimbing beberapa anggota organisasi, sharing adalah

[109] Wawancara 1 pada 14/11/2017 di Masjid Rohmatulloh Punggul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kumpul bersama disertai dengan berbagi pengalaman dan wawasan keilmuan." [110]

"Sistem yang digunakan organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan dalam menjalankan SOP itu ada tiga system mas kopdar,tubar dan sharing. Apa yang dimaksud dengan ketiga system tersebut? : kopda itu singkatannya kopi darat, tapi kopdar disini memiliki artian kumpul-kumpul bersama. terus Turba itu pendekatan melalui wakil-wakil, dimana setiap wakil bertanggung jawab menangani beberapa anggota. kemudian Sharing yaitu berkumpul dengan berbagi pengalaman dan wawasan beberapa keilmuan. gitu mas".[111]

"Sistem yang digunakan itu ada tiga sistem mas yaitu kopdar, tufdar dan sharing. Kopdar iku acara berkumpul bersama dan diiringi dengan guyon-guyonan agar tidak jenuh dalam membahas persoalan organisasi mas. Terus turba iku pendekatan kepada anggota melalui wakil-wakil, seng setiap wakil e mempunyai tanggung jawab kepada anggotanya. Nek Sharing iku berbagi ilmu dan pengalaman sesame antar anggota organisasi".[112]

"Sistem yang digunakan dalam menjalankan SOP di PAC IPNU-IPPNU Gedangan, ada 3 sistem mas yang digunakan yo iku catet mas pertama, Kopdar adalah acara kumpul bersama semua anggota, biasanya diselingi dengan canda tawa. Nomer dua, Turba adalah pendekatan kepada anggota melalui wakil-wakil yang berjumlah tiga orang. Tiga orang inilah yang bertanggung jawab terhadap anggota yang dipimpinnya. Sementara sharing adalaha cara kumpul dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman" [113]...

Dalam pernyatan wawancara responden satu, dua, tiga, empat dan lima terdapat kesamaan dalam penjelasan sistem SOP yang diterapkan. Para responden tersebut mengatakan ada tiga sistem yang digunakan dalam menjalankan SOP yaitu *pertama,* kopdar adalah acara rutin yang diselenggarakan oleh anggota PAC IPNU-IPPNU

[110] Wawancara 2 pada 12/11/2017 di Rumah
[111]Wawancara 3 pada 13/11/2017 di Rumah
[112] Wawancara 4 pada 15/11/2017 di Kantor MWC NU
[113] Wawancara 5 pada 15/11/2017 di Masjid Jami' Wedi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri di suatu tempat yang sudah disepakati demi meningkatkan ukhuwah sesama anggota PAC IPNU-IPPNU, *kedua,* Turba yaitu suatu kewenangan yang diberikan oleh pimpinan PAC IPNU-IPPNU kepada para wakilnya untuk membentuk sebuah tim kecil yang terdiri dari beberapa anggota demi meningkatkan kualitas kinerja setiap individu, *ketiga,* Sharing yaitu suatu istilah dimana setiap anggota PAC IPNU-IPPNU berkumpulkan untuk saling berbagi pengalaman dan wawasan baik dalam berorgaisasi maupun dalam hal keagamaan.

> "Kemudian ada juga reflektif mas. Maksudnya mengumpulkan semua anggota organisasi dalam acara refreshing, misalnya makan bersama, ziarah ke Waliyullah, atau refreshing ketempat wisata-wisata. Dan lain-lain".[114]

Dalam wawancara dengan responden enam terdapat tambahan data tentang sistem yang digunakan dalam menjalankan SOP yaitu sistem reflektif, Maksudnya mengumpulkan semua anggota organisasi dalam sebuah acara refreshing, misalnya makan bersama, ziarah ke Waliyullah, atau refreshing ketempat wisata-wisata. Sehingga kedekatan emosional antar anggota bisa terjalin.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menganalisa tentang sistem dalam menjalankan SOP. Sistem yang digunakan oleh pemimpin dalam menjalankan SOP, *pertama* KOPDAR hal ini dimaksud acara kumpul-kumpul bersama disuatu tempat yang sudah disepakati. Sistem tersebut bertujuan agar terjalin hubungan yang harmonis antar pemimpin dengan anggota kemudian antar anggota dengan anggota. Dalam menjalankan sistem tersebut pemimpin mendekati anggota-

[114] Wawancara 6 pada 15/11/2017 di Kantor PAC IPNU-IPPNU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggotanya secara personal, emosional, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan pemimpin bertujuan agar anggotanya dapat memiliki jiwa *friendship* atau *relationship* terhadap pemimpinnya sehingga hal ini mampu menciptakan hal yang lebih baik dalam menjalankan SOP diorganisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan.

Sistem *kedua* yang dilakukan pemimpin organisasi untuk menjalankan SOP organisasi bersama anggota-anggotanya adalah turba. Turba disini bermaksud pendekatan kepada anggota melalui wakil-wakil yang berjumlah tiga orang. Wakil-wakil tersebut turun ke lapangan pada tiap-tiap ranting untuk hal silaturahmi sekaligus melihat perkembangan proses organisasi dalam ranting mereka. Di samping itu wakil-wakil memberikan banyak pengarahan kepada tiap-tiap ranting tentang menjalankan SOP organisasi. Pemahaman-pemahaman kecil seperti ini dilakukan oleh pemimpin agar tiap-tiap ranting memiliki rasa tanggungjawab dalam menjalankan SOP organisasi. Sistem turba ini banyak digemari oleh anggota mengapa demikian, karena sistem tersebut bagi para ranting dan anggota ranting merasa diperdulikan oleh pimpinan pusat sehingga faktor tersebut mampu menjadikan tambahan tanggungjawab dalam berorganisasi dan menjalankan SOP organisasi.

Di samping sistem turba yang telah digemari oleh anggota organisasi ada sistem yang lain yakni , *sharing*. Yang dimaksud dengan sharing adalah berkumpul dengan berbagi pengalaman dan wawasan beberapa keilmuan. Pemimpin menggunakan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem sharing dalam menjalankan SOP bertujuan agar anggota organisasi dapat memberikan masukan-masukan tentang apa yang kurang dan bertahap diperbaiki dalam berorganisasi dalam hal SOP. Hal ini dikarenakan terkadang dalam SOP terdapat aturan-aturan yang membuat anggota-anggota tidak nyaman sehingga SOP tidak dapat dijalankan oleh seluruh anggota organisasi secara optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem koordinasi Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Gedangan dalam menjalankan SOP. Koordinasi tersebut diukur dengan menggunakan beberapa indikator. *Pertama*, komunikasi. Dalam hal ini ada tidaknya informasi, ada tidaknya alur informasi, ada tidaknya teknologi informasi. *Kedua*. Kesadaran pentingnya koordinasi. Dalam hal ini adanya tingkat pengetahuan dalam koordinasi, adanya ketaatan dalam berkoordinasi. *Ketiga*, komitmen koordinasi ada tidaknya bentuk kesepkatan dan pelaksanaan kesepakatan. *Keempat* , ketentuan SOP. *Kelima*, sistem melaksanakn SOP. Sistem tersebut menggunakan KOPDAR ternyata mampu meningkatkan ukhuwah dalam anggota, karena sistem tersebut bertujuan agar terjalin hubungan yang harmonis antar pemimpin dengan anggota kemudian antar anggota dengan anggota. Dalam menjalankan sistem tersebut pemimpin mendekati anggota-anggotanya secara personal, emosional, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan pemimpin bertujuan agar anggotanya dapat memiliki jiwa *friendship* atau *relationship* terhadap pemimpinnya sehingga hal ini mampu menciptakan hal yang lebih baik dalam menjalankan SOP di organisasi PAC IPNU-IPPNU Gedangan. Kemudian sistem *kedua* yaitu turba disini bermaksud pendekatan kepada anggota melalui wakil-wakil yang berjumlah tiga orang. Wakil-wakil tersebut turun ke lapangan pada tiap-tiap ranting untuk hal silaturahmi sekaligus melihat perkembangan proses organisasi dalam ranting

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka. Di samping itu wakil-wakil memberikan banyak pengarahan kepada tiap-tiap ranting tentang menjalankan SOP organisasi. Pemahaman-pemahaman kecil seperti ini dilakukan oleh pemimpin agar tiap-tiap ranting memiliki rasa tanggungjawab dalam menjalankan SOP organisasi. Sistem turba ini banyak digemari oleh anggota mengapa demikian, karena sistem tersebut bagi para ranting dan anggota ranting merasa diperdulikan oleh pimpinan pusat sehingga faktor tersebut mampu menjadikan tambahan tanggung jawab dalam berorganisasi dan menjalankan SOP organisasi. Sistem yang ketiga yaitu *sharing*, di samping sistem turba yang telah digemari oleh anggota organisasi ada sistem yang lain yakni , *sharing*. Yang dimaksud dengan sharing adalah berkumpul dengan berbagi pengalaman dan wawasan beberapa keilmuan. Pemimpin menggunakan menggunakan sistem sharing dalam menjalankan SOP bertujuan agar anggota organisasi dapat memberikan masukan-masukan tentang apa yang kurang dan bertahap diperbaiki dalam berorganisasi dalam hal SOP. Hal ini dikarenakan terkadang dalam SOP terdapat aturan-aturan yang membuat anggota-anggota tidak nyaman sehingga SOP tidak dapat dijalankan oleh seluruh anggota organisasi secara optimal.

B. Saran

Dengan serangkaian penelitian, *pertama*, peneliti menyarankan kepada pemuda dan pemudi tetap semangat menjaga komitmen dan loyalitas dalam menjalankan standar operasional prosedur yang ada di dalam pimpinan anak cabang IPNU-IPPNU Gedangan Sidorajo. *Kedua* , peneliti menyarankan dari beberapa sistem koordinasi yang ada seperti TURBA, KOPDAR ini dilakukan pengembangan yang lebih kompleksitas supaya memiliki nilai yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Arifin,“ 2016, Pelaksanaaan Fungsi Forum Koordinasi Pimpinan Di Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung, Skripsi, Lampung, Universitas Lampung.

Agung Pranata.*” Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Sumbawa*”. 2017. Skripsi. Surabaya. UIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Al Bahra Bin Ladjamudin, Analisis Dan Desain Sistem Informasi,2005,Yogyakarta, Graha Ilmu,

Amin Wahyudi, *Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Etika Kerja Islam Terhadap Performance Kerja Para Staf Pengajar Pada Perguruan Tinggi di Surabaya dengan basis institusi sebagai variabel moderator, jurnal perspektif* 2004,Vol 9,

Aplikasi hadits 9 imam

B. Utomo, *Menentukan Faktor-Faktor Kepuasan Kerja dan Tingkat Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan PT P. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan,* Vol. 7, hlm. 171-188

Budihardjo. M. 2014. Menyusun SOP. Jakarta.

Burhan Bungin, 2001, M*etodelogi Penelitian Sosial,* Airlangga University, Surabaya

Chusniati. *“Strategi Sumber Daya Manusia Manusia di Yayasan Dana Sosial Mustahiq Surabaya”*.2017.Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas Dakwah dan Komunikas. Program Studi Manajemen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Durrotun Nafisah. *"Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan (study empiris pada Departemen Agama Kabupaten Kendal dan Departemen Agama Kota Semarang)"*. 2005. Tesis. Semarang. Universitas Diponegoro. Magister Manajemen

Dwi Janto, *Sistem Informasi Perkembangan Balita Berbasis Android*, 2016, Skripsi, Semarang, Universitas Negeri Semarang. Jurusan Teknik Elektro

H. Malayu S.P. Hasibuan,2006, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta : Bumi Aksara.

H.M. Anton Athoillah, M.M., *Dasar-Dasar Manajemen*, 2010, Bandung : Pustaka Setia.

Hadist Ahmad No 2102

Hadist Bukhori No 5360

Harbani, Pasolong. 2008. Kepemimpinan Birokrasi. Bandung: CV Alfabeta

Houser, Rick. 2009. Counseling and Educational Research'Evaluation and Aplication. USA: Sage

Ikhsan Dwi Anggoro, Pengaruh Partisipasi Anggota, Kepemimpinan Pengurus Dan Prinsip Pemberian Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia Rasa Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan,2017,Skripsi, Fakultas Ekonomi,Program Studi Pendidikan Ekonomi.

James D. Thomson, *Organization in Action*, 1967,New York: Mc Graw Hill.

Kamus Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kartono, Kartini. 2006. Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Lexy J. Moleong, 2008,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya,

M.S.P. Hasibuan, *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Loyalitas Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Karyawan PT. Surya Timur Sakti JATIM*, , 2013 Jurnal AGORA, Vol. 1

Ndraha T. 2003 Kybernology: Ilmu Pemerintahan Baru/Taliziduhu Ndraha Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono, 2014, *MemahamiPenelitianKualitatif*, Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D. Bandung: Alfabeta

Suryono Ekotama, *Cara Gampang Bikin Tujuan Standard Operating Procedures (SOP)*, 2011, Jakarta: Media Presindo.

Tambunan, Rudi M. 2008. Panduan Penyusunan Standar Operating Prossedur, (Your Best Guidance to Have Effective Standar Operating Procedures). Jakarta:MAIESTAS Publising

Tjipto Admoko, *Standar Operasional Prosedur Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*,2003,Jakarta,Pemda Jakarta.

Usman, Husin, Purnomo Setiady Akbar. 2003. Metodologi Penelitian Sosial.Jakarta: PT. Bumi Aksara

Winardi. 1995. Pendekatan Sisten Dalam Bidang Manajemen. Bandung: lembaga

Wirjana, Bernardine R, Susilo Supardo. 2005 Kepemimpinan Dasar-dasar dan Pengembangannya. Yogyakarta: Andi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id